

**PENGARUH KEAUTHORITATIFAN POLA ASUH DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA SMPN 1
SELOPURO**

SKRIPSI



Oleh:

Olyvia Aprelian

NIM. 17410013

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH KEAUTORITATIFAN POLA ASUH DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA SMPN 1
SELOPURO**

S K R I P S I

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Olyvia Aprelian

NIM. 17410013

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH KEAUTORITATIFAN POLA ASUH DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA SMPN 1
SELOPURO**

S K R I P S I

Oleh :

Olyvia Aprelian

NIM. 17410013

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

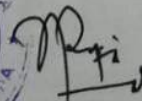


Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd. I
NIP. 195507171982031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, Psi
NIP. 197611282002122001

SKRIPSI
PENGARUH KEAUTORITATIFAN POLA ASUH DAN KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA SMPN 1

SELOPURO

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 11 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I

NIP. 195507171982031005

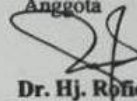
Anggota Penguji lain
Penguji Utama



Dr. Siti Mahmudah, M. Si

NIP. 196710291994032001

Anggota



Dr. Hj. Rofiqah, M. Pd

NIP. 196709282001122002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 11 Januari 2022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, Psi

NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Olyvia Aprelian

NIM : 17410013

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja SMPN 1 Selopuro”** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 11 Januari 2022

Penulis



Olyvia Aprelian
NIM. 17410013

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ - ٦

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(Q.S.At-Tahrim:6)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan hasil karya ini sebagai salah satu bentuk saya beribadah kepada Allah SWT dan memjunjung rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW.

Sekaligus bentuk rasa bangga dan cinta kepada Bangsa dan Agama.

Terimakasih untuk seluruh keluarga saya yang telah menjadikan saya sejauh ini,

Bapak, Ibuk, Kakek, Nenek yang menjadi support system dalam hidup saya.

Serta untuk orang-orang yang saya cintai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya dan sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Remaja SMP Negeri 1 Selopuro”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyusunan skripsi ini memperoleh banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak . Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Rifa Hidayah. M,Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memberikan motivasi.
3. Bapak Dr. Zamroni, S. Psi. M. Pd selaku kepala jurusan psikologi
4. Bapak Prof.Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing saya
5. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M. Si selaku Dosen wali saya yang selalu memberikan motivasi dan nasihat.
6. Segenap Dewan Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan yang membangun dalam menyempurnakan skripsi
7. Ayah saya, bapak Samingun dan ibu saya, Suratmi yang selalu memberikan dukung serta semangat.

8. Bapak Siswanto, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Selopuro yang telah memberikan izin penelitian.
9. Bapak Miskani selaku guru kesiswaan SMP Negeri 1 Selopuro yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya melakukan penelitian.
10. Bapak ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing saya selama ini.
11. Staf dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Selopuro yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
13. Teman-teman psikologi Angkatan 2017
14. Sahabat saya Ega Aulia, Dewi Masyito, Nabilah Aulia, Neliva Ayu, Dela Risky, Via Krismawati.
15. Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Selopuro yang telah bersedia menjadi subjek penelitian
16. Teman-teman satu pembimbing dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Harapan penulis adalah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk

penulis, pembaca, dan semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Malang, 11 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Kecerdasan Emosi	15
1. Definisi Kecerdasan Emosi	15
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi	17
3. Faktor Kecerdasan Emosional.....	18
4. Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Islam	19
B. Pola Asuh Autoritatif	20
1. Definisi Pola Asuh Autoritatif.....	20
2. Dimensi Pola Asuh.....	22
3. Pola Asuh Menurut Islam.....	24
C. Konformitas Teman Sebaya	26
1. Definisi Konformitas teman Sebaya.....	26

2.	Aspek-Aspek Konformitas	28
3.	Konformitas dalam Perspektif Islam	29
4.	Pengaruh Pola Asuh Autoritatif, Konformitas Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi	31
D.	Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B.	Identitas Variabel Penelitian	35
C.	Definisi Operasional.....	35
D.	Populasi dan Sampel.....	37
E.	Metode Pengumpulan Data	38
F.	Instrumen Penelitian	39
G.	Validitas	46
H.	Reliabilitas	46
I.	Analisa Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Gambaran Umum.....	49
1.	Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Selopuro.....	49
2.	Visi dan Misi SMP Negeri 1 Selopuro.....	50
3.	Misi	50
4.	Pelaksanaan Penelitian	51
B.	Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen	51
1.	Uji Validitas	51
2.	Uji Reliabilitas Instrumen	57
C.	Paparan Atau Hasil Penelitian.....	58
1.	Uji Asumsi	58
2.	Uji Linieritas	59
3.	Analisis Kategorisasi.....	60
4.	Analisis Hipotesis Penelitian.....	68
D.	Pembahasan	70
1.	Tingkat Keautoritatifan Pola Asuh Siswa SMP Negeri 1 Selopuro	70
2.	Tingkat Konformitas Teman Sebaya Siswa SMP Negeri 1 Selopuro	72
3.	Tingkat Kecerdasan Emosional Remaja SMP Negeri 1 Selopuro	74

4.	Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh (X1) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y) Remaja SMP Negeri 1 Selopuro	76
5.	Pengaruh Konformitas Teman Sebaya (X2) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y) Remaja SMP Negeri 1 Selopuro	78
6.	Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja	81
BAB V PENUTUP	86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert.....	40
Tabel 3.2	Blueprint skala pola asuh autoritatif.....	41
Tabel 3.3	Blueprint Konformitas.....	42
Tabel 3.4	Blueprint Kecerdasan Emosional (<i>Emotional Intelligence</i>).....	43
Tabel 4.1	Blueprint skala pola asuh autoritatif.....	52
Tabel 4.2	Blueprint Konformitas.....	54
Tabel 4.3	Blueprint Kecerdasan Emosional (<i>Emotional Intelligence</i>)	55
Tabel 4.4	Hasil Reliabilitas Skala Pola Asuh Autoritatif, Konformitas dan Kecerdasan Emosional.....	57
Tabel 4.5	Uji Normalitas Pola Asuh Autoritatif dan Kecerdasan Emosional.	58
Tabel 4.6	Uji Normalitas Konformitas dan Kecerdasan Emosional.....	59
Tabel 4.7	Anova.....	60
Tabel 4.8	Mean dan Standar Deviasi.....	61
Tabel 4.9	Pola Asuh Autoritatif.....	62
Tabel 4.10	Konformitas.....	63
Tabel 4.11	Keserdasan Emosional.....	63
Tabel 4.12	Pola Asuh Autoritatif.....	64
Tabel 4.13	Konformitas.....	66
Tabel 4.14	Kecerdasan Emosional.....	67
Tabel 4.15	Nilai Signifikansi Untuk Pengaruh Pola Asuh Autoritatif (X1) terhadap kecerdasan emosional (Y).....	68

Tabel 4.16	Nilai Signifikansi Untuk Pengaruh Variabel Pola Asuh Autoritat Dan Konformitas Secara Simultan Terhadap Kecerdasan Emosional.....	69
Tabel 4.17	Nilai R Square.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Variabel Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Diagram Pola Asuh Autritatif.....	65
Gambar 4.2	Diagram Konformitas.....	66
Gambar 4.3	Diagram Kecerdasan Emosional.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner.....	94
Lampiran 2	Data Penelitian	102
Lampiran 3	Riwayat Hidup.....	161

ABSTRAK

Aprelian, O. (2022). **Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh Dan Konformitas Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja SMP Negeri 1 Selopuro**. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

Pada umumnya orang hanya beranggapan bahwa yang sangat penting adalah kecerdasan intelektual hingga lupa bahwa masih ada kecerdasan lainnya yang perlu diperhatikan. Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah 1) bagaimana tingkat keautoritatifan remaja, 2) bagaimana tingkat konformitas teman sebaya remaja, 3) bagaimana tingkat kecerdasan emosional remaja, 4) adakah pengaruh keautoritatifan terhadap kecerdasan emosional remaja, 5) adakah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja, 6) adakah pengaruh keautoritatifan dan konformitas terhadap kecerdasan emosional.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengetahui tingkat keautoritatifan pola asuh remaja, 2) mengetahui tingkat konformitas teman sebaya remaja, 3) mengetahui tingkat kecerdasan emosional remaja, 4) mengetahui tingkat kecerdasan emosional remaja, 5) mengetahui pengaruh keautoritatifan pola asuh terhadap kecerdasan emosional remaja, dan 6) mengetahui pengaruh keautoritatifan pola asuh dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif non eksperimental. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah responden penelitian ini sebanyak 217 siswa. Alat ukur yang digunakan yaitu skala pola asuh autoritatif yang mengacu pada teori Baumrind, skala konformitas mengacu pada teori Sears dan skala kecerdasan emosional mengacu pada teori Golmen. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian uji hipotesis ini menunjukkan bahwa pola asuh sebelumnya, hasil yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa tingkat pola asuh autoritatif pada remaja SMP Negeri 1 Selopuro didominasi oleh pengasuhan autoritatif dengan kategori rendah sebanyak 77%, kategori sedang sebanyak 21,2%, dan pada kategori tinggi sebanyak 1,8%. Tingkat perilaku konformitas remaja SMP Negeri 1 Selopuro didominasi kategori sedang sebesar 68,2%, pada kategori rendah sebanyak 31,3%, pada kategori tinggi sebanyak 0,5%. Sedangkan tingkat kecerdasan san emosional pada remaja SMP Negeri 1 Selopuro didominasi oleh siswa yang memiliki kategori rendah dengan prosentase 71%, kategori sedang sebanyak 29%, dan remaja SMP Negeri 1 Selopruro berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat siswa yang memiliki kecerdasan emosional dengan kategori tinggi. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya yang dimiliki remaja SMP Negeri 1 Selopuro yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional

dengan besar pengaruh 3,91%, sementara 61,9% dipengaruhi faktor lainnya diluar dari pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya.

Kata Kunci: Keautoritatifan Pola Asuh, Konformitas, Kecerdasan Emosional

ABSTRACT

Aprelian, O. (2022). The Influence of Parenting Authoritativeness and Conformity on Adolescent Emotional Intelligence at SMP Negeri 1 Selopuro. Essay. Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I

In general, people only think that intellectual intelligence is very important and forget that there are other intelligences that need attention. Based on this phenomenon, the formulation of the research problem is 1) how is the level of authoritativeness of adolescents, 2) how is the level of conformity of adolescent peers, 3) how is the level of emotional intelligence of adolescents, 4) is there an influence of authoritativeness on adolescent emotional intelligence, 5) is there any influence of peer conformity on adolescent emotional intelligence, 6) is there any influence of authoritativeness and conformity on emotional intelligence.

The aims of this study were 1) to determine the level of authoritative parenting of adolescents, 2) to determine the level of conformity of adolescent peers, 3) to determine the level of emotional intelligence of adolescents, 4) to determine the level of emotional intelligence of adolescents, 5) to determine the effect of authoritative parenting on adolescent emotional intelligence, and 6) determine the effect of authoritative parenting and peer conformity on adolescent emotional intelligence.

This research uses a non-experimental quantitative approach. Sampling using purposive sampling technique and the number of respondents in this study were 217 students. The measuring instrument used is the authoritative parenting scale which refers to Baumrind's theory, the conformity scale refers to Sears' theory and the emotional intelligence scale refers to Golmen's theory. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this hypothesis test showed that the previous parenting pattern, the results obtained showed that the level of authoritative parenting in SMP Negeri 1 Selopuro was dominated by authoritative parenting with a low category of 77%, a medium category of 21.2%, and a high category as much as 1.8%. The level of conformity behavior of SMP Negeri 1 Selopuro is dominated by the medium category by 68.2%, in the low category by 31.3%, in the high category by 0.5%. Meanwhile, the level of emotional intelligence at SMP Negeri 1 Selopuro is dominated by students who have a low category with a percentage of 71%, a moderate category as much as 29%, and a teenager at SMP Negeri 1 Selopuro based on the results of the study that there were no students who had a high category of emotional intelligence. The results of multiple linear regression test showed that authoritative parenting and peer conformity of SMP Negeri 1 Selopuro adolescents had a significant influence on emotional intelligence with a large effect of 3.91%, while 61.9% was influenced by other factors outside of authoritative parenting and peer conformity.

Keywords: Parenting Authoritativeness, Conformity, Emotional Intelligence

مستخلص البحث

أبريليان، أوليفيا. 2022. تأثير أسلوب الأبوة والأمومة الموثوقة والمطابقة على الذكاء العاطفي للمراهقين في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سيلوبورو. البحث الجامعي. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرف: بروفيسور الدكتور الحاج مولياي الماجستير

عامًا ، يعتقد الناس أن المهم جدًا هو الذكاء الفكري وينسون أن هناك ذكاءً آخر يحتاج إلى الاهتمام. بناءً على هذه الظاهرة ، فأسئلة البحث لهذا البحث هي (1) كيف مدى موثوقة المراهق ، (2) كيف مدى مطابقة نظير المراهق ، (3) كيف مدى الذكاء العاطفي للمراهق ، (4) هل هناك تأثير الموثوقة على الذكاء العاطفي للمراهق ، (5) هل هناك تأثير مطابقة النظير على الذكاء العاطفي للمراهق ، (6) هل هناك تأثير الموثوقة ومطابقة النظير على الذكاء العاطفي.

أهداف هذا البحث هي (لوصف مدى موثوقة المراهق ، (2) لوصف مدى مطابقة نظير المراهق ، (3) لوصف مدى الذكاء العاطفي للمراهق ، (4) لوصف تأثير الموثوقة على الذكاء العاطفي للمراهق ، (5) لوصف تأثير مطابقة النظير على الذكاء العاطفي للمراهق ، (6) لوصف تأثير الموثوقة ومطابقة النظير على الذكاء العاطفي.

يستخدم هذا البحث المدخل الكمي غير تجريبي. أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادفة وكان عدد المستجيبين في هذا البحث 217 تلميذًا. أدوات القياس المستخدم مقياس أسلوب الأبوة والأمومة الموثوق الذي يشير إلى نظرية بومريند ، ومقياس المطابقة يشير إلى نظرية سيرز ومقياس الذكاء العاطفي يشير إلى نظرية جولمن. تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار الخطي الثنائي.

أظهرت نتائج اختبار الفرضية أن أسلوب الأبوة والأمومة السابق، أظهرت النتائج المحسولة أن مدى أسلوب الأبوة والأمومة الموثوقة للمراهقين في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سيلوبورو يهيمن عليه التربية الموثوقة مع الفئة المنخفضة وهي 77% وأما الفئة المتوسطة 21.2%، وفي الفئة العليا 1.8%. مدى سلوك المطابق للمراهقين (تلاميذ) المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سيلوبورو يهيمن عليه الفئة المتوسطة 68.2% ، في الفئة المنخفضة 31،3%، وفي الفئة العليا 0،5%. أما مدى الذكاء العاطفي للمراهقين في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سيلوبورو يهيمن عليه التلاميذ الذين لديهم الفئة المنخفضة بالنسبة المئوية 71% ، في الفئة المتوسطة بنسبة المئوية 29%، والمراهقين من المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سيلوبورو بناءً على النتائج الدراسية، لا يوجد

تلاميذ لديهم الذكاء العاطفي المرتفع. أما أظهرت نتائج تحليل الانحدار الخطي الثنائي أن أسلوب الأبوة والأمومة الموثوقة ومطابقة النظير على الذكاء العاطفي للمراهقين في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سيلوبورو لهما التأثير الكبير على الذكاء العاطفي بمدى التأثير 3،91% ، وأما 61،9% تتأثر بعوامل أخرى خارج الأبوة والأمومة الموثوقة ومطابقة النظير.

الكلمات المفتاحية: أسلوب الأبوة والأمومة الموثوقة، المطابقة، الذكاء العاطفي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia dilahirkan dengan dibekali oleh kecerdasan namun, kecerdasan ini perlu untuk diasah. Sedangkan menurut Suharsono (2004) kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah secara benar dan relatif lebih cepat dengan usia biologisnya (Syafri, Umari, & Yakub, 2018). Kecerdasan manusia dibagi menjadi tiga kategori yaitu kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*), dan yang terakhir adalah kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) (Syafri, Umari, & Yakub, 2018). Rata-rata dalam kehidupan sehari-hari orang hanya memperhatikan kecerdasan intelektualnya saja sedangkan kecerdasan yang lainnya kurang diperhatikan (Syafri, Umari, & Yakub, 2018).

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Golmen bahwa kecerdasan intelektual atau yang sering kita sebut dengan (IQ) hanya menyumbang 20% dari kesuksesan, sedangkan 80% disumbang dari faktor seperti kecerdasan emosional antara lain yaitu kemampuan memotivasi diri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati dan kemampuan bekerja sama (Syafri, Umari, & Yakub, 2018). Kecerdasan emosional telah diakui kegunaannya, banyak studi yang menunjukkan seorang secara Teknik unggul dan memiliki kecerdasan emosional yang

tinggi merupakan seseorang yang mampu mengatasi sebuah konflik. Artinya, kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran yang dimiliki oleh seseorang, melainkan berdasarkan pengalaman.

Kecerdasan emosional (*Emotional intelligence*) merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk mengendalikan emosinya atau mengungkapkan emosinya dengan baik seperti mampu bertahan dari tekanan dari luar (Syafri, Umari, & Yakub, 2018). Golmen (2015) berpendapat bahwa kecerdasan emosi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk menyadari (*Self-awareness*), mengelola (*Self-regulating*), dan memotivasi diri (*Self-motivating*), serta kemampuan untuk menyadari situasi sosial (*Social-awareness*) dan juga kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain (*Social-skills*) (Syafri, Umari, & Yakub, 2018).

Pada hakikatnya kecerdasan emosional merupakan suatu jenis kecerdasan yang memusatkan perhatiannya dalam mengenali, merasakan, mengelola, memotivasi diri sendiri dan orang lain serta dapat mengaplikasikan kemampuannya tersebut dalam kehidupan pribadi dan sosialnya (Fitriyani, 2015). Setiap orang memiliki kemampuan dalam merasakan emosi namun tidak semua manusia dapat mengelola, mengungkapkan emosinya dengan tepat. Pertama kali kecerdasan emosional diungkapkan oleh psikolog Peter Salovy berasal dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire mengungkapkan kualitas-kualitas emosional yang penting bagi keberhasilan hidup. Kualitas yang dimaksud disini antara lain yaitu:

empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan dan sikap hotmat (Fitriani L. , 2015). Para ahli mempercayai bahwa mengajarkan anak mengelola emosi serta mampu menenangkan diri sendiri merupakan suatu cara terbaik yang perlu dilakukan sedini mungkin ketika anak sedang mengalami pertumbuhan emosi (Fitriani L. , 2015).

Kecerdasan emosi bukanlah hal mutlak (Fitriyani, 2015). Kecerdasan emosional tidak bersifat tetap, yang mana kecerdasan emosional ini juga dapat berubah-ubah sesuai dengan lingkungan. Hal ini peran dari peran dari lingkungan sangat penting bagi perkembangan kecerdasan emosional. Pada dasarnya tingkat kecerdasan emosi dapat dikemukakan (Fitriyani, 2015). Kecerdasan emosi ini dapat dipengaruhi oleh faktor serta kondisi seseorang (Fitriyani, 2015). Tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang tidak mutlak dipengaruhi faktor genetik namun lebih banyak diperoleh berdasarkan dari hasil belajar hal ini akan terus berkembang sesuai dengan pengalaman yang telah dilewati seseorang. Sedangkan menurut Golmen faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi diantaranya faktor internal antara lain seperti faktor yang timbul dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri individu dan mempengaruhi individu untuk mengubah (Fitriyani, 2015). Sesuai yang diungkapkan oleh Hurlock bahwa kondisi seseorang juga dapat

mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional, kondisi ini meliputi kondisi kesehatan, suasana rumah cara mendidik anak, hubungan dengan para anggota keluarga, hubungan dengan teman sebaya, perlindungan yang berlebih-lebihan, aspirasi orang tua, dan bimbingan (Fitriyani, 2015). Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang matang dapat mengendalikan emosi dan perilakunya. Oleh karena itu untuk dapat mengoptimalkan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang maka sangat penting dilakukan Latihan dan bimbingan sejak dini baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sekolah.

Setiap manusia dilahirkan dalam kondisi yang tidak berdaya, anak akan bergantung dengan orang tua dan orang-orang yang berada pada lingkungannya. seorang anak akan terbentuk berdasarkan hasil pola asuh yang diterapkan orang tua dan juga pengaruh dari lingkungan ia tinggal. Setiap orang tua dalam kehidupan sehari-hari memiliki pola asuh atau gaya yang berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan, budaya dan juga latar belakang pekerjaan setiap orang tua. Apabila orang tua sadar bahwa seorang anak merupakan sebuah titipan dari Tuhan maka tidak akan pernah ada orang tua berperilaku buruk terhadap anak. Menurut Astar bahwa pola asuh merupakan perilaku yang dipraktikkan oleh pengasuh baik itu ibu, bapak, nenek, atau orang lain dalam pemberian makan, pemeliharaan kesehatan, pemberian stimulasi, serta dukungan emosional yang dibutuhkan anak untuk tumbuh dan berkembang (Putra, Darmawan, & Syam, 2018). Menurut Baumrind pola asuh ada empat yaitu: *authoritative*, *indulgent*,

authoritarian, neglectful (Fitriani L. , 2015). Pada penelitian ini peneliti berfokus pada pola asuh *autoritatif*. Pola asuh autoritatif ini merupakan salah satu pola asuh yang dikembangkan oleh Baumrind (Harlistyarintica & Fauziah, 2020). Pola asuh *autoritatif* merupakan suatu pola pengasuhan dengan orang tua yang tinggi tuntutan (*demandingness*) dan tanggapan (*responsiveness*) (Fitriani L. , 2015). Setiap pola asuh memiliki sisi positif dan negatifnya masing-masing. Dengan demikian merupakan suatu hak dan kewajiban orang tua sebagai penanggung jawab yang utama dalam mendidik anaknya (Adpriyadi & Sudarto, 2020). Pola asuh atau cara mendidik orang tua yang baik akan memberikan kebaikan pada anak namun sebaliknya, apabila orang tua memberikan pola asuh yang buruk maka akan membawa keburukan kepada diri anak.

Menurut Santrock pada tahun (2016) pola pengasuhan *autoritatif* ditandai dengan orang tua memiliki bimbingan sistematis yang memadukan keinginan anak hal ini dilakukan dengan mendorong anak untuk menjadi pribadi yang mandiri, tetapi masih memiliki batasan dan dapat mengendalikan tindakannya (Harlistyarintica & Fauziah, 2020). Gaya pengasuhan autoritatif ini merupakan suatu perpaduan antara perilaku menuntut dan responsif, hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kognitif dan sosial pada anak (Harlistyarintica & Fauziah, 2020). Orang tua yang menerapkan pola pengasuhan autoritatif ini lebih mepedulikan kebutuhan anak, hal ini ditandai dengan sikap komunikasi dan penetapan peraturan serta dukungan

yang diberikan kepada anak dapat berjalan secara seimbang (Harlistyarintica & Fauziah, 2020).

Menurut Baumrind dalam (Makagingge, Karmila, & Chandra, 2019), terdapat empat aspek perilaku orang tua dalam praktek pengasuhan terhadap anaknya, keempat aspek-aspek tersebut antara lain: *Parental Control* (Kendali orang tua), *Parental Maturity Demands* (Tuntutan terhadap tingkah laku yang matang), *Parent-Child Communication* (Komunikasi antara orang tua dan anak), dan *Parental Nurture* (Cara pengasuhan atau pemeliharaan orang tua terhadap anak) (Makagingge, Karmila, & Chandra, 2019). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua menerapkan gaya pengasuhan pada anak menurut Hurlock (1999) yaitu: kepribadian orang tua, keyakinan, persamaan dengan pola asuh yang diterima oleh orang tua (Adawiah, 2017).

Pola asuh autoritatif menurut Baumrind merupakan pola asuh yang paling ideal untuk perkembangan anak (Fitriani L. , 2015). Pada pola asuh ini orang tua dan anak berdiskusi menciptakan norma yang disepakati oleh orang tua dan anak (Adpriyadi & Sudarto, 2020). Anak diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, perasaan,keinginannya dan belajar untuk menanggapi pendapat orang lain (Adpriyadi & Sudarto, 2020). Disini orang tua bersikap sebagai pemberi pendapat dan mempertimbangkan kegiatan anak (Adpriyadi & Sudarto, 2020). Penarapan pola asuh tipe ini dapat menciptakan anak mampu mengembangkan kontrol terhadap perilakunya sendiri dengan hal-hal yang dapat diterima oleh masyarakat (Adpriyadi & Sudarto, 2020).

Berdasarkan yang telah diungkapkan oleh Golmen bahwa kecerdasan emosi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor orang tua melainkan juga dari faktor lingkungan selain orang tua. Kecerdasan emosional dan kontrol diri juga dapat dikembangkan melalui keluarga, sekolah dan masyarakat (Illahi & Akmal, 2017). Intensitas interaksi sosial yang dialami oleh individu paling lama di lingkungan sekolah yakni kurang lebih 12 tahun (Illahi & Akmal, 2017). Penelitian lain yang dilakukan oleh Deborah J. Laible, dan Gustavo Carlo (2000) ia menemukan bahwa kelekatan yang dialami antara teman sebaya dan kelekatan pada orang tua keduanya memiliki kesamaan dalam hal fungsi kehidupan seorang remaja (Illahi & Akmal, 2017). Kedua faktor tersebut sangat berperan bagi kecerdasan emosi seseorang (Illahi & Akmal, 2017).

Penelitian terdahulu tentang peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Litia Fitriani (2015) membahas pengaruh kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua mendapatkan kesimpulan bahwa bagi orang tua yang menerapkan pola asuh autoritativ merupakan pola asuh yang ideal hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lastri Yeni Indra (2015) yang meneliti tentang Hubungan antara pola asuh orang tua autoritatif dengan kemandirian menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,027 dimana *p-value* < 0,05 dengan demikian terdapat hubungan antara pola asuh orang tua autoritatif dengan kemandirian (Indra, 2015). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Melda Marsaviandi Putri (2018) bahwa berdasarkan

hasil uji korelasi diketahui bahwa pola asuh autoritativ memiliki hubungan yang positif dengan kecerdasan emosional dengan kontribusi sebesar 15,2% (Putri M. M., 2018). Hal ini menunjukkan semakin tinggi pola asuh autoritatif, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan remaja, begitu pula sebaliknya (Putri M. M., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiah Triyani, Tamsik Udin, dan Heru Mudianto (2019) menunjukkan hasil rating scale pengaruh pola asuh demokratis orang tua sebesar 87% skor tersebut tergolong pada kategori sangat kuat yang berada diantara 81%-100%. Hasil dari rating scale kecerdasan emosional yaitu sebesar 70% skor tersebut tergolong pada kategori kuat yang berada diantara 61%-80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh autoritatif orang tua terhadap kecerdasan emosional. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Larasati dan Rustika (2017) diperoleh hasil dari uji analisis regresi berganda bahwa nilai $R=0,510$ ($p<0,05$) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,260, dengan demikian dapat disebutkan bahwa pola asuh autoritatif dan kecerdasan emosional secara bersama sama sam berperan sebesar 26% terhadap *problem focused coping* pada remaja akhir (Larasati & Rustika, 2017).

Masa remaja biasanya dianggap masa yang sangat sulit baik dari diri remaja maupun bagi keluarga. Remaja merupakan masa transisi atau disebut juga masa peralihan anantara masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Nur & Ekasari, 2008). Hal ini ditandai dengan pertumbuhan psikologis dan biologis seorang remaja. Pertumbuhan biologis ditandai dengan tumbuh dan

berkembangnya seks primer dan seks sekunder, sedangkan kondisi psikologis ditandai dengan sikap, perasaan, keinginan, dan emosi yang tidak menentu (Nur & Ekasari, 2008). Pada masa peralihan ini seorang remaja akan banyak mengalami berbagai perubahan seperti fisik, sosial, emosional, dan lain-lain hal ini dapat memicu terjadinya kecemasan dan ketidaknyamanan (Nur & Ekasari, 2008). Pada masa remaja ini seorang individu lebih menyadari siklus emosionalnya seperti perasaan marah, sedih, dan gembira. Secara sosial, remaja berada dalam masa pencarian identitas diri, pada masa ini ikatan afektif dengan orang tua melemah (Nur & Ekasari, 2008). Pada masa ini seorang remaja mulai memperluas hubungan dengan teman sebaya yang pada umumnya akan membuat kelompok sebaya (Peer group) (Nur & Ekasari, 2008). Pada kelompok teman sebaya hubungan antara mereka sangat bergantung dan terikat, hal ini terlihat dari terjadinya konformitas kelompok yang membuat mereka berusaha untuk menyesuaikan diri dan menyatu dengan anggota kelompok yang lain (Nur & Ekasari, 2008). Selanjutnya pergolakan yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari aktivitas yang diikutkannya dengan teman sebayanya sehari-hari (Nur & Ekasari, 2008). Menurut Ginanjar (2005) apabila aktivitas yang dijalani oleh remaja bersama teman-teman sebayanya tidak memenuhi gejolak energinya maka mereka sering kali meluapkan kelebihan dari energi tersebut kearah negatif (Nur & Ekasari, 2008). Hal ini terjadi karena lingkungan mereka tidak sesuai dengan keinginan dan harapan batinnya, sehingga remaja merasa kecewa karena harapan dan kenyataannya tidak sesuai (Nur & Ekasari, 2008).

Perilaku yang dimunculkan setiap individu tergantung emosi dan pikiran yang muncul sebelum ia bertindak. Kemunculan emosi pada remaja awal masih belum stabil, hal ini mempengaruhi bagaimana seorang remaja menghadapi permasalahannya. Hal ini disebabkan karena emosi yang dialami oleh seorang remaja akan memberikan dampak kepada perilaku yang dimunculkannya. Keyakinan ini akan dilakukan untuk mencapai tujuan seperti jalan keluar setiap masalah yang ia hadapi sehingga dapat sesuai dengan lingkungan sekitar.

Menurut Desmita (2012) bahwa hubungan teman sebaya bagi remaja mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan mereka (Illahi & Akmal, 2017). Mereka juga percaya bahwa teman-teman sebayanya akan memahami perasaannya dengan baik dari pada orang dewasa (Illahi & Akmal, 2017). Bagi seorang remaja teman sangatlah penting, mereka dapat memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih kepada teman sebayanya (Illahi & Akmal, 2017). Lebih lanjut Erikson memberikan pendapat bahwa titik fokus yang dimiliki oleh seorang remaja yaitu ingin diakui atau diterima dalam suatu kelompok (Fitriani & Septiyanah, 2020), selanjutnya remaja akan berinteraksi dalam kelompok atau lingkungannya tersebut proses inilah yang sering disebut sebagai konformitas (Fitriani & Septiyanah, 2020). Menurut Baron dan Byrne mendefinisikan konformitas sebagai bentuk pengaruh sosial dimana seorang individu merubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada di sekitarnya (Fitriani & Septiyanah, 2020). Konformitas merupakan suatu perubahan perilaku seseorang untuk

menyelaraskan agar lebih dekat dengan standar kelompoknya (Fitriani & Septiyanah, 2020). Sehubungan dengan fenomena tersebut, manusia sebagai makhluk social tidak terlepas dari hubungan dengan orang lain, baik dari keluarga maupun dengan sekitar. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Menurut Santock (2002) konformitas dengan sebaya dapat membawa dampak positif dan negatif. Menurut Ali dan Ansori (2008) remaja seringkali membangun interaksi antar teman sebaya secara khas dengan cara berkumpul untuk melakukan aktivitas bersama dengan membentuk geng, interaksi antar anggota dalam satu geng biasanya sangat intens serta memiliki koherensi dan solidaritas yang tinggi (Kristina, Elvinawaty, & Mailani, 2013). Pada dasarnya pembentukan sebuah kelompok pada remaja didasarkan berdasarkan aktivitas yang sering dilakukan secara bersama-sama aktivitas ini meliputi bermain game online, nongkrong, kelompok bermotor, kelompok dengan kesukaan yang sama dsb. Kelompok ini dibentuk tidak hanya disebabkan kesukaan yang sama melainkan juga disebabkan karena kepercayaan diri mereka muncul apabila berada dikelompok tersebut, dan juga biasanya karena kurang meyakini dengan kemampuan yang dimilikinya. Biasanya apabila ada yang tidak sependapat dengan kelompok mereka maka akan timbul permasalahan-permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi pada remaja adalah tawuran antar pelajar, remaja semakin menjadi semenjak terciptanya geng-geng (Jannah, 2013). Perilaku anarki yang dipertontonkan yang dipertontonkan di masyarakat (Jannah, 2013). Mereka tidak merasa bahawa

perbuatan yang dilakukan merupakan perbuatan yang tidak terpuji dan mengganggu masyarakat (Jannah, 2013). Sebaliknya mereka bangga dengan bangga bahawa masyarakat takut dengan geng atau kelompoknya (Jannah, 2013). Selain itu balapan liar remaja sekarang ini lebih menuruti egonya dari pada menuruti keselamatannya, sekarang ini banyak dijumpai anak muda sekolah dari SMP sampai SMA melakukan kegiatan balapan liar sepeda motor, kegiatan ini bisa dibilang sebagai hobby mereka, penuh tantangan dan sportifitas yang mereka rasakan (Jannah, 2013). Tidak jarang dari kegiatan yang mereka lakukan ini berawal dari rasa iseng atau persaingan untuk memperoleh suatu hal, mengadu kecepatan motornya, berebut pacar atau mempertaruhkan uang sebagai tujuan dari lomba liar (Jannah, 2013).

Menurut Baron dan Byrne (2005) ada tiga aspek dari konformitas antara lain yaitu: aspek normatif yaitu perasaan ingin untuk disukai dan perasaan takut pada penolakan, aspek informasional yaitu keinginan individu untuk merasa benar dan memiliki persepsi yang tepat mengenai dunia sosial, aspek membenarkan kognitif yaitu ketika individu dengan senang hati melakukan konformitas individu memiliki kesimpulan bahwa orang lain benar dan dirinya salah, serta hanya menganggap akan menimbulkan dilema sesaat (Priyanti & Silaen, 2018). Pengaruh normatif dapat memberikan dampak negatif dan juga positif, seperti individu dapat mengikuti lingkungan keluarga, sekolah dan juga lingkungan masyarakat. Hal ini terjadi karena seorang individu pasti akan berinteraksi satu sama lain (Amanda & Tobing, 2017). Tidak semua interaksi dilakukan dengan positif, melainkan juga ada

interaksi yang negatif seperti perkelahian, tawuran yang apada akhirnya akan mengakibatkan agresivitas (Amanda & Tobing, 2017). Jadi, seorang remaja yang konformis cenderung mengikuti tuntutan dari kelompoknya. Sehingga apabila berperilaku negatif maka ia akan berperilaku negatif begitupun sebaliknya apabila kelompok menampilkan perilaku positif maka ia akan menampilkan perilaku positif.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang hubungan antara kecerdasan emotional dengan konformitas oleh (Kuswijayanti, Tagela, & Setyorini, 2019) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kecerdasan emotional dan konformitas dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,682 dan $p= 0,000 (< 0,05)$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emotional maka tingkat konformitas semakin rendah, dan sebaliknya apabila kecerdasan emotionalnya rendah maka tingkat konformitasnya semakin tinggi (Kuswijayanti, Tagela, & Setyorini, 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara guru bagian kemahasiswaan dan guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Selopuro bahwa murid yang bermasalah sebagian besar merupakan siswa yang berkelahi dengan temannya dengan alasan yang sebenarnya hanya masalah kecil. Ketika dilakukan konseling oleh guru bimbingan konseling sebagian besar memiliki permasalahan pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mereka dan teman juga ketidak piawaian siswa dalam memilih lingkungan pertemanan. Orang tua hanya berfikir bahwa yang dibutuhkan oleh seorang anak hanyalah uang atau kebutuhan fisik, orang tua lupa bahwa masih banyak hal yang

dibutuhkan oleh seorang anak remaja selain uang seperti kasih sayang, perhatian, komunikasi. Menurut data dari guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Selopuro background pendidikan yang ditempuh oleh orang tua murid rata-rata SD-SMP dan berprofesi sebagai petani dan TKW. Hal ini diduga yang menjadikan orang tua kurang dapat memahami cara pengasuhan dan berkomunikasi yang baik dengan anak. Jadi, Orang tua kurang memahami kebutuhan anak dan juga tidak mengetahui apa yang dilakukan anaknya diluar rumah, dengan siapa ia bergaul, apa yang dikerjakan oleh anak, dan kesulitan apa yang sedang dialami anak. Ketika seorang anak melakukan kesalahan orang tua hanya memarahi, membanding-bandingkan dengan saudara atau orang lain tanpa menjelaskan alasan kenapa anak tersebut tidak boleh menampilkan perilaku tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas ditemukan bahwa pola asuh dan konformitas teman sebaya berpengaruh bagi pembentukan kecerdasan emosi remaja dan juga akan mempengaruhi kesuksesan mereka dimasa mendatang hal ini sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh Golmen. Hal tersebut tentunya penting untuk diteliti sehingga penelitian ini berjudul "*Pengaruh pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap emotional intelligence remaja*". Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional pada remaja. selain itu oleh sebab lain yakni belum banyak ditemukan penelitian menggunakan tema tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Pola Asuh Autoritatif Remaja di SMP Negeri 1 Selopuro?
2. Bagaimana Tingkat Konformitas Teman Sebaya Remaja di SMP Negeri 1 Selopuro?
3. Bagaimana Tingkat Kecerdasan Emosional Remaja di SMP Negeri 1 Selopuro?
4. Adakah Pengaruh Pola Asuh Autoritatif Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja SMP Negeri 1 Selopuro?
5. Adakah Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja SMP Negeri 1 Selopuro?
6. Adakah Pengaruh Pola Asuh Autoritatif dan Konformitas teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja di SMP Negeri 1 Selopuro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui Tingkat Pola Asuh Autoritatif Siswa SMP Negeri 1 Selopuro
2. Mengetahui Tingkat Konformitas Teman Sebaya Remaja di SMP Negeri 1 Selopuro
3. Mengetahui Tingkat Kecerdasan Emosional Remaja di SMP Negeri 1 Selopuro
4. Mengetahui Pengaruh Pola Asuh Autoritatif terhadap Kecerdasan Emosional Remaja SMP Negeri 1 Selopuro

5. Mengetahui Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja SMP Negeri 1 Selopuro
6. Mengetahui Pengaruh Pola Asuh Autoritatif dan Konformitas teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja di SMP Negeri 1 Selopuro

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat bagi pengembangan keilmuan psikologi di masa mendatang, khususnya dalam hal kajian mengenai kecerdasan emosional pada remaja.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah teori mengenai pentingnya pola asuh autoritatif orang tua kepada anak sehingga dapat menurunkan konformitas teman sebaya dan meningkatkan kecerdasan emosional.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan psikologi khususnya psikologi Pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orang tua siswa SMPN 1 Selopuro, penelitian ini dapat memberikan panduan orang tua untuk dapat menerapkan pola asuh yang tepat pada anak mereka.

- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu rekomendasi untuk melakukan tindakan prevensi ataupun kurasi dalam mengurangi tingkat konformitas teman sebaya dan meningkatkan kecerdasan emosi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji terkait topik kecerdasan emosi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Emosi

1. Definisi Kecerdasan Emosi

Golmen (1997) mengatakan bahwa koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik (Nur & Ekasari, 2008). Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya (Nur & Ekasari, 2008). Golmen menjelaskan bahwa kecerdasan emosi (Emotional Intelligence) merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik, baik dari diri sendiri maupun hubungan dengan orang lain (Fitriani & Septiyannah, 2020). Golmen juga berpendapat bahwa keberhasilan seseorang di masyarakat 80% ternyata dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, dan 20% dipengaruhi oleh kecerdasan otak IQ (Intelligence Quotient atau Kecerdasan Intelektual) (Asyik, Ismanto, & Babakal, 2015).

Kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan individu untuk mengatur emosinya dengan cara menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian

diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial (Jannah, 2013). Menurut Garkow dkk (2012) kecerdasan emosi merupakan suatu proses pribadi yang terus berusaha mencapai tingkatan emosi yang sehat intrafisik dan intrapersonal (Jannah, 2013). Kecerdasan emosi ini dapat mengkondisikan seorang individu merasa bebas mengekspresikan emosi secara tepat, bertindak lugas, spontan, memiliki rasa humor dan mampu mengatasi stres (Jannah, 2013).

Menurut Cooper dkk (2005) Kecerdasan emotional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi (Nur & Ekasari, 2008). Emosi adalah bahan bakar yang tidak tergantikan bagi otak agar mampu melakukan penalaran yang tinggi (Nur & Ekasari, 2008). Emosi menyulut kreativitas, kolaborasi, inisiatif, dan transformasi, sedangkan penalaran logis berfungsi untuk mengantisipasi dorongan-dorongan keliru, untuk kemudian menyelaraskannya dengan proses kehidupan dengan sentuhan manusiawi (Nur & Ekasari, 2008).

Howes dan Herald (1999) mengatakan pada intinya, kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi (Nur & Ekasari, 2008). Lebih lanjut dikatakannya bahwa emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi, dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional akan menjadikan

pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain (Nur & Ekasari, 2008). Steven dan Howard (2002) mengatakan bahwa dalam sehari-hari kecerdasan emosional biasanya kita sebut sebagai *street smart* (pintar), atau kemampuan khusus yang biasa disebut dengan sehat (Nur & Ekasari, 2008).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengelola dan mengungkapkan emosi secara tepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh individu tersebut.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Menurut Golmen (2000) dalam (Jannah, 2013) adapun aspek-aspek dari kecerdasan emosi yaitu:

a. Mengenal Emosi Diri

Merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi (Jannah, 2013).

b. Mengelola Emosi

Merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu (Jannah, 2013).

c. Memotivasi Diri Sendiri

Artinya memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai

perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasme, gairah, optimis, dan keyakinan (Jannah, 2013).

d. Mengenal Emosi Orang Lain

Mengenal emosi orang lain disebut juga dengan empati (Jannah, 2013).

e. Membina Hubungan

Merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi (Jannah, 2013).

3. Faktor Kecerdasan Emosional

Perbedaan hasil penelitian tentang kecerdasan emosional yang mengkaji tentang jenis kelamin disebabkan karena banyak faktor. Selain jenis kelamin faktor internal dari kecerdasan emosional ada usia, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah lingkungan keluarga (Yunalia & Etika, 2020). Selain faktor dari keluarga faktor eksternal lainnya yaitu pengaruh dari kedekatan teman yang mana terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kedekatan teman (Yunalia & Etika, 2020).

Berbagai penelitian membuktikan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan kecerdasan emosional pada seorang remaja. Kegagalan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sering kali menjadi faktor gangguan perkembangan kecerdasan anak (Asyik, Ismanto, & Babakal, 2015). Sedangkan menurut

Golmen (2015) kecerdasan emosional seseorang dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan (Illahi & Akmal, 2017). Faktor lingkungan keluarga antara lain orang tua, sedangkan faktor non-keluarga yaitu lingkungan yang berinteraksi langsung dengan individu tersebut selain orang tua (Illahi & Akmal, 2017). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Deborah J. Laible dan Gustavo Carlo (2000) bahwa kelekatan pada teman sebaya dan kelekatan pada orang tua keduanya memiliki kesamaan yang fungsi dalam kehidupan remaja tersendiri (Illahi & Akmal, 2017).

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor dari kecerdasan emosional ada dua yaitu faktor dari internal yaitu faktor yang keluar dari dalam diri individu, dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

4. Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Islam

Kecerdasan emosional menurut Golmen (1999) yaitu suatu kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa (Kistoro, 2014).

Dalam perspektif islam emosi identik dengan kata nafsu yang dianugerahkan kepada setiap insan oleh Allah SWT. Nafsu inilah yang membawa manusia menjadi sosok yang baik atau jelek (Muallifah,

2009). Hal ini sesuai dengan ajaran islam bahwa Allah SWT memerintahkan kita sebagai manusia untuk dapat menguasai emosi dan juga mengontrol. Hal ini telah disampaikan firman Allah dalam Q.S Al-HAdiid ayat 22-23:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۗ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ
 ۲۲ لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ
 ۲۳ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya:

“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah. Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan jangan pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri”.

Berdasarkan ayat diatas Allah telah memerintahkan kita sebagai manusia untuk dapat mengendalikan emosi, dan juga dapat mengontrolnya. Kita diperintahkan untuk tidak terlalu berbahagia ketika mendapatkan apa yang kita inginkan dan juga tidak terlalu bersedih apabila apa yang kita miliki hilang. Sebab apa yang kita miliki hanyalah sebuah titipan dari Allah dan semua yang ada dimuka bumi ini hanyalah milik Allah SWT.

B. Pola Asuh Autoritatif

1. Definisi Pola Asuh Autoritatif

Pola asuh autoritatif merupakan pola asuh yang ditandai dengan sikap orang tua mau menerima, responsive, dan semangat memperhatikan kebutuhan anak dengan disertai pembatasan yang terkontrol (Makagingge, Karmila, & Chandra, 2019).

Pola asuh autoritatif adalah salah satu dari 3 pola asuh yang diterapkan pada keluarga dalam mendidik anaknya (Putra, Darmawan, & Syam, 2018). Pola asuh autoritatif menurut Timpanometri dalam (Putra, Darmawan, & Syam, 2018) merupakan suatu pola asuh yang telah menekankan anak terhadap aspek pendidikan dibandingkan dengan aspek hukuman. Kemudian menurut Apriastuti dalam (Putra, Darmawan, & Syam, 2018) pola asuh autoritatif adalah pola yang bersifat memperlihatkan kebutuhan anak. Selanjutnya menurut widyawati menyatakan bahwa pola asuh autoritatif merupakan pola yang penerapannya dengan membuat peraturan-peraturan yang jelas dan juga menjelaskan harapan mereka pada anak mereka, semua itu dijelaskan melalui diskusi (Putra, Darmawan, & Syam, 2018).

Adapun kesimpulan dari definisi keautoritatifan pola asuh adalah salah satu jenis pola asuh yang dikembangkan oleh Baumrind. Pola asuh ini ditandai dengan perilaku orang tua yang menerima, responsive. Pada pola asuh ini orang tua memberikan kebebasan anak untuk mengembangkan potensi pada dirinya namun masih dalam pengawasan dari orang tua.

2. Dimensi Pola Asuh

Menurut Baumrind 1991 dalam (Agustina & Yeni, 2017) mengemukakan bahwa terdapat dua dimensi yaitu :

- a. *Demandingness*
- b. *Responsiveness*

Berdasarkan kedua dimensi tersebut Baumrind (1991) (Agustina & Yeni, 2017) mengembangkan empat tipe pola asuh yaitu:

- a. Pola Asuh Authoritarian merupakan tipe pola asuh yang menekankan pada hukuman dan juga penetapan batasan-batasan pada anak (Agustina & Yeni, 2017).
- b. Pola Asuh Authoritative merupakan suatu tipe pola asuh yang menekankan kepada usaha untuk mendorong anak menjadi individu yang mandiri, memberikan kebebasan kepada anak namun masih dalam pengawasan orang tua (Agustina & Yeni, 2017)
- c. Pola Asuh Neglectful merupakan suatu tipe pola asuh dimana orang tua tidak melibatkan diri terhadap kehidupan anak (Agustina & Yeni, 2017).
- d. Pola Asuh Indulgent merupakan suatu tipe pola asuh dimana orang tua memberikan kebebasan kepada anak atas keinginan yang ia miliki (Agustina & Yeni, 2017).

Selanjutnya menurut Baumrind yang dikutip oleh Listia Fitriani (2015) menyebutkan ciri-ciri pola asuh Autoritarive, sebagai berikut:

- a. Orang tua bersikap hangat namun tegas terhadap anak (Fitriyani, 2015).
- b. Orang tua mengatur standar agar anak dapat melakukan dan memberikan harapan agar anak dapat konsisten terhadap kebutuhan dan kemampuan anak (Fitriyani, 2015).
- c. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang dan mampu mengarahkan diri, namun anak harus memiliki tanggung jawab terhadap perilakunya (Fitriyani, 2015).
- d. Orang tua menghadapi anak secara rasional, orientasi pada masalah-masalah, memberikan dorongan dalam berdiskusi keluarga dan menjelaskan kedisiplinan (Fitriyani, 2015).

Sedangkan menurut Baumrind dalam Mu'allifah (2009) ciri-ciri pola asuh autoritative ada lima:

- a. Orang tua memberikan hak dan kewajiban kepada anak secara seimbang.
- b. Orang tua dapat menerima, melengkapi, dan melibatkan anak dalam mengambil suatu keputusan dalam keluarga.
- c. Orang tua memberikan pengendalian yang tinggi kepada anak dan mengharuskan anak bertindak pada tingkat intelektual, bertindak sosial sesuai dengan usia dan kemampuan anak, namun mereka tetap

memberikan kehangatan dan komunikasi dua arah antara anak dan orang tua.

- d. Orang tua memberikan penjelasan atas hukuman yang telah diberikan
- e. Orang tua selalu memberikan dukungan kepada anak atas apa yang dilakukan anak tanpa membatasi potensi, kreativitasnya namun orang tua tetap memberikan bimbingan dan arahan.

f. Pola Asuh Menurut Islam

Keluarga merupakan suatu inti terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan seorang anak. Keluarga menjadi tempat belajar, dalam mendidik anak, dan berproses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak menjadi manusia yang utuh dan makhluk sosial (Padjrin, 2016). Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah:

Menurut Islam orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis anaknya bahkan lebih dari itu, orang tua berkewajiban menjauhkan anaknya untuk menjauhi siksa api neraka. Sebagaimana firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ - ٦

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S.At-Tahrim:6)

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu dan orang tua harus berusaha membebaskan dirinya dan keluarganya dari siksa api neraka. Orang tua terutama seorang ibu harus memberikan makanan yang halal dan baik serta mendidik anak-anaknya sesuai dengan usianya dan tentunya juga mengarah pada pembentukan akhlak anak-anaknya. Hal ini merupakan suatu bentuk pola pengasuhan anak

Dalam perspektif islam pola asuh yang dianjurkan untuk diterapkan orang tua kepada anaknya merupakan pola asuh yang penuh dengan kasih sayang, hal ini sebagaimana firman Allah:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا
بِالْمَرْحَمَةِ - ١٧ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ - ١٨

Artinya:

“Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan”. (Q.S Al-Balad:17-18)

Seorang anak yang hidup dengan kasih sayang maka mereka akan tumbuh menjadi orang yang penuh kasih sayang. Hal ini akan sebaliknya, apabila seorang anak hidup dalam pengasuhan yang keras dan banyak tekanan maka kelak ia akan tumbuh menjadi orang yang keras dan penentang. Islam sebagai agama *rahmatan lil`alamin* menawarkan Langkah-langkah mendidik anak yang menjadi solusi dalam keluarga sesuai petunjuk Al-Qur`an dan al-Hadist (Padjrin, 2016). Sebagaimana Rasulullah bersabda:

“Bimbinglah anakmu dengan cara belajar sambil bermain pada jenjang usia 0-7 tahun, dan tanamkan sopan santun dan disiplin

pada jenjang usia 7-14 tahun, kemudian ajaklah bertukar pikiran pada jenjang usia 14-21 tahun, dan sesudah itu lepaskan mereka untuk mandiri”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif islam menganjurkan adanya pola asuh untuk mengajarkan dan mendidik seorang anak mulai sejak dini, mengajarkan anak hal-hal yang baik ,serta mengenalkan anak pada Tuhan agar anak kelak menjadi orang yang berbudi pekerti yang baik dan luhur.

C. Konformitas Teman Sebaya

1. Definisi Konformitas teman Sebaya

Menurut David dkk, konformitas adalah orang atau organisasi yang berusaha agar pihak lain menampilkan tindakan tertentu pada saat pihak lain tersebut tidak ingin melakukannya (Sartika & Yandri, 2019). Bila seseorang menampilkan perilaku tertentu karena setiap orang lain menampilkan perilaku tersebut (Sartika & Yandri, 2019). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2002) menyatakan bahwa konformitas adalah kesesuaian sikap dan perilaku dengan nilai dan kaidah yang berlaku (Sartika & Yandri, 2019). Banyak remaja beranggapan jika berpenampilan dan berperilaku mengikuti anggota kelompok populer maka kesempatan untuk dapat diterima dalam kelompok populer tersebut lebih besar (Sartika & Yandri, 2019).

Menurut Baron dan Byrne konformitas merupakan suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada di sekitar (Fitriani &

Septiyanah, 2020). Norma sosial dapat berupa injunctive norms, hal yang harusnya kita lakukan atau *descriptive norms*, yaitu apa yang kebanyakan orang lakukan. Injunctive norms biasanya dinyatakan secara eksplisit (tegas), misalnya de dalam sebuah kelompok individu harus menggunakan pakaian tidak rapi (Fitriani & Septiyanah, 2020). Descirtive norms biasanya bersifat implicit (tidak dinyatakan tegas), misalnya menghormati orang tua dengan bersikap sopan (Fitriani & Septiyanah, 2020). Konformitas merupakan perubahan perilaku seseorang untuk menyelaraskan lebih dekat dengan standar kelompoknya (Fitriani & Septiyanah, 2020).

Konformitas menurut Zebua & Nurdjayadi (2001) adalah tuntutan dari kelompok teman sebaya yang memiliki pengaruh yang kuat, serta dapat memunculkan perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut (Perdana & Mujiasih, 2017). Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2005) perilaku sama dengan individu lain yang didorong oleh keinginan sendiri ini dinamakan konformitas (Priyanti & Silaen, 2018). Menurut David G.M (2013) Pergaulan teman sebaya akan memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku individu tersebut. Konformitas tidak (Priyanti & Silaen, 2018). hanya mengikuti atau sama denga napa yang orang lain lakukan; Hal ini juga dipengaruhi oleh bagaimana mereka bertindak (Priyanti & Silaen, 2018).

Sedangkan menurut Myers (2012) konformitas pada suatu kelompok mampu membuat individu berperilaku sesuai dengan keinginan

kelompok dan membuat individu mampu melakukan sesuatu yang berada diluar keinginan individu tersebut (Perdana & Mujiasih, 2017). Dalam hal ini, terdapat suatu keanehan dimana pada dasarnya remaja yang seharusnya belum memiliki penghasilan sendiri, namun karena adanya suatu pengaruh dari kelompoknya maka akan mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompoknya (Perdana & Mujiasih, 2017).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas merupakan perilaku yang ditampilkan individu yang diakibatkan orang lain atau kelompok lain menampilkan perilaku tersebut.

2. Aspek-Aspek Konformitas

Menurut Baron dan Byrne (2005) (Fitriani & Septiyanah, 2020) aspek-aspek konformitas adalah sebagai berikut:

- a. Aspek normatif, yaitu keinginan individu untuk disukai dan rasa takut akan penolakan (Fitriani & Septiyanah, 2020).
- b. Aspek informasional, yaitu keinginan individu untuk merasa benar untuk memiliki persepsi yang tepat mengenai dunia sosial (Fitriani & Septiyanah, 2020).
- c. Aspek membenarkan kognitif, yaitu ketika individu dengan senang hati melakukan konformitas, individu memiliki kesimpulan bahwa orang lain benar dan dirinya salah, serta hanya menganggap akan menimbulkan dilemma sesaat (Fitriani & Septiyanah, 2020).

Sedangkan menurut Sears dkk (1985) dalam (Fitriani & Septiyanah, 2020) bahwa konformitas akan mudah terlihat serta mempunyai aspek-aspek yang khas dalam kelompok antara lain yaitu:

- a. Aspek Kekompakan
- b. Aspek Kesepakatan
- c. Aspek Ketaatan

3. Konformitas dalam Perspektif Islam

Konformitas atau yang sering kita sebut dengan ikut-ikutan merupakan suatu perilaku yang sama dengan tidak memiliki pendirian perilaku ini dalam islam dapat disebut dengan orang yang tidak istiqomah (Rahman, 2018). Istiqomah sendiri dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Istiqamah hati

Istiqamah hati merupakan suatu perilaku yang senantiasa teguh dalam mempertahankan kesucian iman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menjauhi sifat syirik mendekati ikhlas dan sifat terpuji lainnya (Rahman, 2018) .

- b. Istiqamah lisan

Istiqamah lisan merupakan suatu sikap dengan memelihara tutur kata agar senantiasa bertuturkata benar dan jujur (Rahman, 2018). Istiqamah lisan ini berpegang teguh pada prinsip kebenaran dan kejujuran, tidak berpura-pura, dan juga berani untuk menyatakan

kebenaran (Rahman, 2018). Orang yang memiliki sikap istiqamah ini hanya takut kepada Allah SWT (Rahman, 2018).

c. Istiqamah Perbuatan

Istiqamah perbuatan ialah perilaku tekun bekerja atau melakukan amalan atau usaha untuk mencapai sebuah keyakinan yang di ridhoi oleh Allah SWT (Rahman, 2018). Dengan semikian istiqamah juga dapat diartikan sebagai perbuatan yang berdedikasi dalam melakukan pekerjaan, perbuatan menegakkan kebenaran, tanpa adanya rasa kecewa, dan putus asa (Rahman, 2018).

Allah berfirman dalam Q.S Fussilat ayat 30 :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ
أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ
تُوعَدُونَ - ٣٠

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (Al Qur`an Terjemahan, Kementerian Agama).

Berdasarkan ayat tersebut manusia dianjurkan untuk berpegang teguh dengan pendirian agar tidak tergelincir. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang individu untuk memilih dan menentukan teman maupun kelompok agar memberikan dampak positif. Al Ghazali menjelaskan cara memilih seorang teman

sabagaimana hadis Nabi Muhammad SAW yang telah diriwayatkan oleh Abu Musa Al As`ari ra sebagai berikut:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ
وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ ، لَا يِعْذَمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِمَّا تَشْتَرِيهِ أَوْ
تَجِدُ رِيحَهُ، وَكَبِيرُ الْحَدَّادِ يُحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ ثَوْبَكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ
رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya:

“Seseorang yang duduk (berteman) dengan orang shalih dan orang yang jelek bagaikan berteman dengan pemilik minyak wangi dan pandai besi. Pemilik minyak wangi tidak akan merugikanmu; engkau bisa membeli (minyak wangi) darinya atau minimal engkau mendapat baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan atau pakaianmu hangus terbakar, minimal engkau mendapat baunya yang tidak enak.” (HR. Bukhari, no. 2101) (Arif, 2019).

Berdasarkan hadis diatas dapat diketahui bahwa lingkungan seseorang dapat mempengaruhi kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dapat membentuk karakter individu. Apabila lingkungan kita baik maka akan memberikan dampak baik namun, apabila lingkungan kita buruk maka akan memberikan dampak negatif.

4. Pengaruh Pola Asuh Autoritatif, Konformitas Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi

Menurut Golmen (2015) kecerdasan emosi merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk menyadari (*Self-awareness*), mengelola (*Self-regulating*), dan memotivasi diri (*Self-motivating*), serta

kemampuan untuk menyadari situasi sosial (*Social-awareness*) dan juga kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain (*Social-skills*) (Illahi & Akmal, 2017). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yang diungkapkan oleh Golmen antara lain faktor eksternal yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang adalah keluarga dan lingkungan non-keluarga (Illahi & Akmal, 2017). Faktor lingkungan keluarga yaitu orang tua sedangkan faktor non-keluarga terdiri dari lingkungan yang berinteraksi langsung dengan individu selain orang tua (Illahi & Akmal, 2017).

Sedangkan faktor faktor yang dapat mempengaruhi orang tua menerapkan pola asuh autoritatif menurut Waston yaitu faktor nilai yang dianut oleh orang tua, faktor kepribadian, faktor sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan orang tua (Adprijadi & Sudarto, 2020). Menurut Syaiful di tahun (2014) bahwa pola asuh autoritatif ini merupakan tipe pola asuh yang terbaik dari tipe pola asuh yang lainnya (Adprijadi & Sudarto, 2020). Pola asuh autoritatif ini merupakan bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan seorang anak, namun kebebasan disini tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh perhatian antara orang tua dan anak (Adprijadi & Sudarto, 2020). Dengan kata lain, pola asuh autoritatif ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas yang telah ditetapkan oleh orang tua (Adprijadi & Sudarto, 2020).

Sedangkan faktor eksternal seperti konformitas teman sebaya juga dapat mempengaruhi oleh teman sebaya. Menurut Desmita (2012) bahwa hubungan teman sebaya bagi remaja mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan mereka (Illahi & Akmal, 2017). Mereka juga percaya bahwa teman-teman sebayanya akan memahami perasaannya dengan baik dari pada orang dewasa (Illahi & Akmal, 2017). Bagi seorang remaja teman sangatlah penting, mereka dapat memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih kepada teman sebayanya (Illahi & Akmal, 2017). Lebih lanjut Erikson memberikan pendapat bahwa titik fokus yang dimiliki oleh seorang remaja yaitu ingin diakui atau diterima dalam suatu kelompok, selanjutnya remaja akan berinteraksi dalam kelompok atau lingkungannya tersebut poses inilah yang sering disebut sebagai konforemitas (Fitriani & Septiyanah, 2020). Menurut Baron dan Byrne konformitas merupakan suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada di sekitar (Fitriani & Septiyanah, 2020).

Pengaruh keautoritatifan pola asuh dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja tidak dapat diabaikan begitu saja sebab, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan konformitas yang dilakukan remaja dapat mempengaruhi kecerdasan emosional. Karena pada masa remaja seorang anak masih mencari jati diri, oleh karena itu orang tua baiknya dimasa ini memberikan pendampingan dan juga menjadi teman sekaligus sahabat bagi anak agar anak dapat terpantau

pertumbuhannya. Apabila hal ini dibiarkan maka sedikit banyak akan mempengaruhi terhadap perilakunya. Namun setiap gaya pengasuhan memiliki sisi positif dan negatifnya masing-masing.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh antara pola asuh autoritatif terhadap kecerdasan emosional

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh antara konformitas terhadap kecerdasan emosional

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh antara pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif non eksperimental. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme (Muhammad Mulyadi, 2011). Sedangkan menurut Azwar penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisis pada data numeric (angka) yang diperoleh dari metode statistic (Azwar, 2011). Penelitian ini fokus pada bentuk regresi linier berganda. Variable dalam penelitian ini yaitu pola asuh autoritatif, konformitas, dan *emotional intelligence* (kecerdasan emosi). Karena pada penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional.

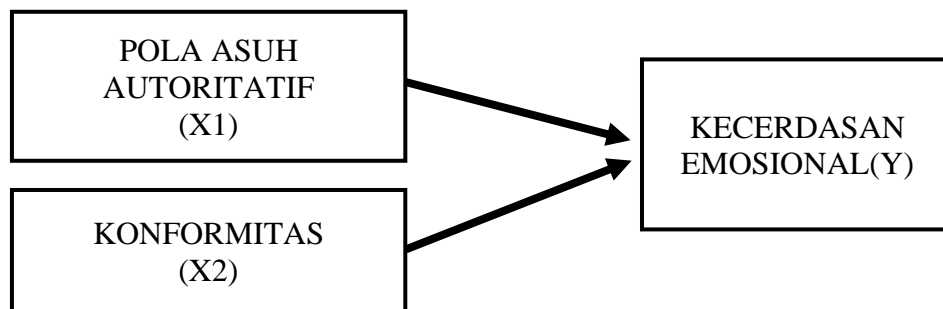
Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan perhitungan statistic analisis regresi linier berganda untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan paradigma gandan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional pada remaja siswa atau siswi SMPN 1 Selopuro.

B. Identitas Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah pernyataan eksplisit mengenai apa dan bagaimana fungsi masing-masing variabel yang kita perhatikan (Azwar, 2011).

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang ingin diketahui dalam penelitian. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Suryabrata, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:



Gambar 3.1 Skema Variabel Penelitian

C. Devinisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2015) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada kemudian akan ditarik suatu kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Pola Asuh Autoritatif merupakan suatu gaya pengasuhan dimana orang tua memberikan kebebasan kepada anak, namun kebebasan tersebut

diberikan tidak mutlak. Orang tua masih memberikan bimbingan dan perhatian penuh kepada anak. Adapun aspek dari pola asuh autoritatif antara lain:

- a. *Parental Control* (Kendali orang tua)
- b. *Parental Maturity Demands* (Tuntutan terhadap tingkah laku yang matang)
- c. *Parent-Child Communication* (Komunikasi antara orang tua dan anak)
- d. *Parental Nurture* (Cara pengasuhan atau pemeliharaan orang tua terhadap anak)

2. Konformitas merupakan suatu perubahan sikap dan tingkah laku individu yang cenderung untuk menyamakan dengan kelompoknya agar sesuai dengan norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut. Adapun aspek dari konformitas yaitu:

- a. Kekompakan
- b. Kesepakatan
- c. Ketaatan

3. Kecerdasan emosi (emotional intelligence) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola dan menggunakan emosinya secara tepat sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi oleh seseorang tersebut. Adapun aspek dari kecerdasan emosi yaitu:

- a. Kesadaran diri

- b. Pengaturan
- c. Keterampilan
- d. Hubungan kepemimpinan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 1998) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Adapun Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 1 Selopuro yang berjumlah 840.

2. Sample

Sample adalah sebagian dari populasi (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 2010). Cara pengambilan sample dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sample harus dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan bias.

Pemilihan anggota sample dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling karena penelitian ini dilakukan bukan didasarkan atas dasar strata atau random melainkan karena adanya tujuan tertentu dan syarat-syarat yang harus dipenuhi (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 2010). Sampel yang diambil harus sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti. Kriteria yang harus dimiliki oleh sampel yaitu:

- a. Tinggal bersama orang tua
- b. Berstatus siswa atau siswi SMPN 1 Selopuro
- c. Berusia 13-15 tahun
- d. Belum pernah memiliki masalah dengan bimbingan konseling dan kesiswaan

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, terdapat 217 siswa yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2010) metode pengumpulan data merupakan suatu teknuik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu data penelitian. Pengumpulan data ini digunakan untuk mengungkapkan suatu fakta-fakta dari variabel yang di teliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data ketika peneliti ingin menemukan permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Wawancara yang dilakukan untuk studi pendahuluan pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur menurut (Sugiyono, 2015) merupakan suatu wawancara yang dilakukan secara bebas atau tidak menggunakan pedoman wawancara.

2. Angket / Kuesioner

Angket atau kuesioner menurut Arikunto (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2010) merupakan suatu pernyataan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati, fenomena ini disebut juga dengan variabel penelitian. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala.

Menurut (Azwar, 2011) skala merupakan suatu rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti secara tertulis yang bertujuan untuk mengungkapkan konsep psikologi ataupun konstruk psikologi yang menggambarkan dinamika responden. Dengan menggunakan pengukuran skala ini nilai variabel yang diukur dengan menggunakan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih efisien, akurat dan komunikatif.

Model kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert. Menurut Riduwan (2009:20-21) model skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian sosial. Dengan menggunakan model skala ini variabel yang diukur terdapat dua jenis pernyataan yaitu, pernyataan yang berkonotasi

positif (*favorable*) dan pernyataan yang berkonotasi negatif (*unfavorable*). Jawaban dari setiap item atau pertanyaan yang akan muncul antara lain yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan yang terakhir sangat setuju (STS). Secara rinci nilai dari masing-masing jawaban skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Pada penelitian ini skala yang digunakan ada tiga yaitu skala pola asuh autoritatif, konformitas teman sebaya, dan *emotional intelligence*. Peneliti mengadopsi skala pola asuh otoriter milik Lailatul Fitriyah. Adapun aspek yang diambil dalam skala tersebut yaitu, aspek pola asuh autoritatif yang dikemukakan oleh Baumrind, Skala konformitas teman sebaya dan *emotional intelligence* peneliti mengadopsi milik Novia Rahayu Utami aspek konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Sears (1985), dan aspek *emotional intelligence* yang dikemukakan oleh Daniel Golman yang sudah diterjemahkan.

1. Skala Pola Asuh Autoritatif

Skala pola asuh autoritatif ini mengadopsi skala milik Lailatul Fitriyah. Skala tersebut dibuat berdasarkan aspek aspek yang dikemukakan oleh Baumrind. Skala disusun menjadi 35 aitem dengan

jumlah favourable 12 dan unfavourable 23 .Adapun aspek-aspek tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blueprint skala pola asuh autoritatif

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Pola Asuh Autoritatif	1. Orang tua memberikan hak dan kewajiban kepada anak secara seimbang.	1,4, 31	14,18,22,24,29,23	9
	2. Orang tua dan anak saling melengkapi, dimana orang tua menerima dan melibatkan anak dalam setiap keputusan.	2	15,9,33	4
	3. Orang tua yang memiliki kendali atas anak dan menganjurkan anak untuk bertindak berdasarkan kemampuan yang dimiliki anak.	3,25,32	11,13,17,20,21,26,27,34	11
	4. orang tua menerapkan peraturan dan hukuman kepada anak.	8	16,28	3
	5. Orang tua selalu mendukung apa yang dilakukan potensi dan kreativitas yang	5,6,7,10	12,19,30,35	8

	dimiliki anak.			
	Total			35

6. Skala Konformitas Teman Sebaya

Variabel konvornitas teman sebaya diukur menggunakan skala yang mengadopsi milik Novia Rahayu berdasarkan konformitas teman sebaya yang diungkapkan oleh Sears (1985). Skala ini terdiri dari 29 aitem pernyataan, yang terdiri dari favorable 26 dan unfavorable 3. Dimana alternatif jawaban dalam skala ini menggunakan 4 bentuk, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor penilaian untuk item favorable bergerak dari nilai 1 sampai 4. Sedangkan untuk nilai dari aitem unfavorable bergerak dari 4 sampai 1. Yang artinya, semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka tingkat konformitas teman sebaya semakin tinggi. Adapun table pembagian item berdasarkan aspek-aspek adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Blueprint Konformitas

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Konformitas	Kekompakan	Mempunyai keinginan untuk setia kepada kelompok	1,2,14,15,7,8,20,21,26		9

		Kekuatan kelompok yang menyebabkan seseorang menetap dalam kelompok	7,8,20,21,26		
	Kesepakatan	Memiliki persamaan dalam kelompok	3,4,16,17		10
		Menyesuaikan dengan keputusan kelompok	9,10,22	23,27,29	
	Ketaatan	Membenarkan tindakan kelompoknya	5,6,18		10
		Memiliki sifat tunduk pada peraturan kelompok	11,12,13,24,25,28		

7. Skala Kecerdasan Emosional

Pada variabel ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional yang dimiliki subjek dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang diadopsi dari Novita Rahayu yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yang sudah diterjemahkan. Aitem pada skala ini terdiri dari 50 aitem pernyataan dan terdiri dari *favoreble* dan *unfavoreble*. Dimana alternatif jawaban dalam skala ini menggunakan 4 bentuk, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak sesuai (STS). Skor penilaian untuk aitem *favoreble* bergerak dari nilai 1 sampai 4 skor. Sedangkan untuk nilai aitem *unfavoreble* bergerak dari 4 sampai 1. Artinya, bahwa semakin tinggi nilai skor yang diperoleh subjek mempunyai tingkat kecerdasan

emosional (Emotional Intelligence) tinggi. Adapun penjelasan secara menyeluruh dipaparkan oleh blueprint pada table berikut:

Tabel 3.4 Blueprint Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence)

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence)	Mengenali Emosi Diri	Mempunyai kesadaran tinggi pada kondisi emosi yang muncul dalam diri	1,2,3	9	
		Mempunyai penafsiran yang teliti	4,5,6	10,11	
		Mempunyai kepercayaan diri	7,8		
	Mengelola Emosi	Mempunyai kontrol diri yang berhubungan dengan kondisi emosional dalam diri	12,13		
		Memiliki sikap terbuka dengan orang lain	14,15		
		Memiliki sifat mudah beradaptasi dengan lingkungan	16,17		
		Memiliki kemampuan berinisiatif dalam berbagai keadaan	18,19,20		
	Memotivasi Diri Sendiri	Memiliki suatu kemampuan untuk berprestasi	21,22		
		Mempunyai pandangan baik	23,24		

		dalam segala hal			
	Mengenali emosi orang lain	Mempunyai kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain	25,26,27,28,29		
		Memiliki suatu kemampuan menghadapi orang lain	34,35,36		
	Membina hubungan	Mempunyai kesadaran dalam berorganisasi	30,31,32,33		
		Mempunyai kemampuan dalam mengembangkan orang lain	37,38		
		Mampu memimpin dengan penuh inspirasi	39,40,41		
		Mampu mengatur suatu permasalahan yang dihadapi	42,43		
		Memiliki kemampuan untuk berubah	44,45		
		Memiliki kemampuan dalam kerja tim dan kerja sama	46,47,48		
		Memiliki kemampuan dalam menciptakan perubahan	49,50		
		Total			50

G. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2011). Pada dasarnya suatu instrument dikatakan valid atau shahih apabila mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 2006:168). Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 2.0 for windows. Teknik yang digunakan yaitu dengan *product moment pearson*. Aitem yang valid akan digunakan pada uji selanjutnya sedangkan aitem yang tidak valid akan tidak digunakan atau digugurkan. Suatu aitem dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r table dan skor sig. $<$ 0,05 dengan skor r table pada penelitian ini sebesar 0,279 dengan nilai n yaitu 50.

H. Reliabilitas

Menurut (Suryabrata, 2013) reliabilitas menunjukkan atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Hal ini ditunjukkan dengan adanya konsistensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama, sedangkan (Azwar, 2011) mengatakan bahwa reliabilitas didefinisikan sebagai kejelasan, keterendahan, keterpercayaan dan alat ukur dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dekelompok sebjek, yang dilakukan dalam waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya, dan nama lain dari reliabilitas yaitu konsistensi, kestabilan. Koefisien reliabilitas dapat diukur dari angka 0 hingga 1,00, sehingga semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach yang ditunjang dengan program IBM SPSS. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,7$.

I. Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk melihat skor yang diperoleh dari subjek pada masing-masing variabel. Selain itu analisis deskriptif juga bertujuan untuk mengetahui tingkatan atau kategorisasi subjek yang mempunyai nilai tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui tingkat pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional (emotional intelligence) remaja di SMP Negeri 1 Selopuro maka akan menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum FX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi

masing-masing

N = Jumlah subjek

b. Rumus deviasi

$$SD = \sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Setelah mendapatkan nilai mean dan SD (Standart Deviasi) selanjutnya maka akan dilakukan perhitungan presentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis, pada hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi *product moment pearson* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel X terhadap Y, seta untuk mengatahui arah hubungan pada variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis yang pertama yaitu pengaruh positif , apabila variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Namun hal sebaliknya apabila kedua variabel X menurun maka variebel Y akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Pada uji hipotesis ketida penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan suatu algoritma yang digunakan untuk menelusuri pola hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Padilah & Adam, 2019). Tujuan dari regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. setelah dilakukan uji linier berganda maka akan diperoleh nilai r , yang mana nilai r ini merupakan koefisien korelasi berganda antara kecerdasan emosional terhadap pola asuh autoritatif dan konformitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Selopuro

Sekolah SMP Negeri 1 Selopuro berdiri dengan dasar hukum surat pemerintah kementerian tahun 1983. Pada bulan September 1983 membentuk kebutuhan tenaga pendidik atau guru. Destrek Selopuro berdasarkan pertemuan pejabat setingkat kaudanan membentuk suatu kelompok belajar yang disebut KPKB (Kelompok Belajar dan Kelompok Kebudayaan). SMP Negeri 1 Selopuro mengalami beberapa kali perubahan nama dimulai dari awal berdirinya SMP Negeri 1 Selopuro diawali dengan berdirinya Kelompok Belajar dan Kelompok Kebudayaan (KPKB) Selopuro tahun 1984. Waktu itu ajaran baru 1 Agustus 1984 kelompok Belajar dan Kelompok Kebudayaan (KPKB). Selopuro merupakan penjelmaan dari Kelompok Belajar dan Kelompok Kebudayaan (KPKB) Kembangarum Lodoyo dengan, KPKB Bajang sampai 1985. Setelah itu tahun 1986 berdirilah SMP Negeri 1 Selopuro dengan Kepala Sekolah Supeno dengan nama SMP Negeri 3 Wlingi. Sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 034/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 berubah nama menjadi SLTP Negeri 3 Wlingi. Selanjutnya sesuai dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar Nomor 893.3/4148/423.I07/2001 berubah nama menjadi SLTP

Negeri 1 Selopuro. Sejak tanggal 9 Februari 2004 sesuai SK Bupati Blitar Nomor 37 tahun 2004 berubah nama menjadi SMP negeri 1 Selopuro sampai saat ini.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Selopuro

Visi Sekolah

“Unggul dalam Prestasi, Terampil, Sehat dan Berbudaya”

- a. Terwujudnya Pengembangan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi sekolah
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang afektif dan efisien
- c. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- d. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- e. Terwujudnya pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki keterampilan dan kepribadian serta kesanggupan kerja

3. Misi

- a. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang lengkap dan berwawasan ke depan.
- b. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil sehat, berbudaya agamis, dan memiliki keunggulan kompetitif.
- c. Mewujudkan fasilitas pendidikan yang relevan, mutakhir dan bermanfaat.

- d. Mewujudkan tenaga kependidikan yang berkepribadian dan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan bidangnya.

4. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selopuro, Kabupaten Blitar, dengan cara memberikan skala pola asuh autoritatif, skala konformitas, dan skala kecerdasan emosional kepada siswa-siswi yang memenuhi kriteria penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari 217 responden yang terdiri dari 59,4% siswi dan 40,6% siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Responden yang mengisi skala ini memiliki rentan usia dari 13 tahun – 15 tahun. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 – 3 September 2021 dengan cara membagikan link skala digrup kelas. Pada penelitian ini dibutuhkan waktu cukup lama dikarenakan masih berada di masa PPKM hal ini membuat peneliti sedikit kesulitan untuk mengontrol responden.

B. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2011). Pada dasarnya suatu instrument dikatakan valid atau shahih apabila mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 2006:168). Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS

(*Statistical Package for Social Science*) Versi 20 for windows dengan menggunakan teknik validasi *Product Moment Pearson*. Aitem dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan skor sig < 0.05 . penelitian ini memiliki skor r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,18 (n=217)

a. Skala Pola Asuh Autoritatif

Berdasarkan uji coba validitas aitem pada skala pola asuh autoritatif, dengan jumlah aitem 35 yang diuji cobakan kepada 51 subjek, didapatkan hasil bahwa 9 aitem tidak valid 26 aitem valid.

Pada saat penelitian menggunakan skala pola asuh autoritatif dengan total jumlah aitem sebanyak 26 butir disebar kepada 217 subjek, hasilnya terdapat 5 aitem tidak valid 21 aitem valid. Adapun rincian hasil uji validitas skala pola asuh autoritatif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Blueprint skala pola asuh autoritatif

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Item Valid	Item gugur	
Pola Asuh Autoritatif	1.Orang tua memberikan hak dan kewajiban kepada anak secara seimbang.	14,18,22,29	1,4, 23, 23, 31	4
	2.Orang tua dan anak saling melengkapi, dimana orang tua menerima dan melibatkan anak dalam setiap keputusan.	9,15, 33	2	3

	3.Orang tua yang memiliki kendali atas anak dan menganjurkan anak untuk bertindak berdasarkan kemampuan yang dimiliki anak.	3,11, 13,32,17,26,27,34	17, 20,21,25	8
	4.orang tua menerapkan peraturan dan hukuman kepada anak.	8,28	16	2
	5.Orang tua selalu mendukung apa yang dilakukan potensi dan kreativitas yang dimiliki anak.	5,6,7, 12,35	10, 19, 30	4
	Total			21

b. Skala Konformitas

Berdasarkan uji coba validitas aitem pada skala konformitas, dengan jumlah aitem 29 yang diuji cobakan kepada 51 subjek, didapatkan hasil bahwa 27 aitem dikatakan valid dan 2 aitem tidak valid. Pada saat penelitian menggunakan skala konformitas dengan total jumlah aitem sebanyak 27 butir disebar kepada 217 subjek, hasilnya terdapat 2 aitem tidak valid 25 aitem valid. Adapun rincian hasil uji validitas skala konformitas sebagai berikut:

Tabel 4.2 Blueprint Konformitas

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Item Valid	Item tidak Valid	
Konformitas	Kekompakan	Mempunyai keinginan untuk setia kepada kelompok	1,2,14,15,7,8	-	
		Kekuatan kelompok yang menyebabkan seseorang menetap dalam kelompok	20,21,26	19	
	Kesepakatan	Memiliki persamaan dalam kelompok	3,4,16,17		
		Menyesuaikan dengan keputusan kelompok	9,10,22	27,23,29	
	Ketaatan	Membenarkan tindakan kelompoknya	5,6,18		
		Memiliki sifat tunduk pada peraturan kelompok	11,12,13,24,25,28		
Total					25

c. Skala Kecerdasan Emosional

Berdasarkan uji coba validitas aitem pada skala pola asuh autoritatif, dengan jumlah aitem 50 yang diuji cobakan kepada 51 subjek, didapatkan hasil bahwa 5 aitem tidak valid 45 aitem valid.

Pada saat penelitian menggunakan skala pola asuh autoritatif dengan total jumlah aitem sebanyak 45 butir disebar kepada 217

subjek, hasilnya terdapat 45 aitem valid. Adapun rincian hasil uji validitas skala kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 4.3 Blueprint Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*)

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Valid	Tidak Valid	
Kecerdasan Emosional (<i>Emotional Intelligence</i>)	Mengenali emosi diri	Mempunyai kesadaran tinggi pada kondisi emosi yang muncul dalam diri	1,2,3	9	3
		Mempunyai penafsiran yang teliti	4,5,6		3
		Mempunyai kepercayaan diri	8	7	1
	Mengelola emosi	Mempunyai kontrol diri yang berhubungan dengan kondisi emosional dalam diri	12,13		2
		Memiliki sikap terbuka dengan orang lain	14,15		2
		Memiliki sifat mudah beradaptasi dengan lingkungan	16,17		2
		Memiliki kemampuan berinisiatif dalam berbagai keadaan	19,20	18	2
	Memotvasi diri sendiri	Memiliki suatu kemampuan untuk berprestasi	21,22		2
		Mempunyai pandangan baik dalam segala hal			2

			23,24		
Mengenali emosi orang lain	Mempunyai kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain	25,26,27,28,29			5
	Memiliki suatu kemampuan menghadapi orang lain	34,35,36			3
Membina hubungan	Mempunyai kesadaran berorganisasi	30,31,32,33			4
	Mempunyai kemampuan dalam mengembangkan orang lain	37,38			2
	Mampu memimpin dengan penuh inspirasi	39,40,41			3
	Mampu mengatur suatu permasalahan yang dihadapi	42,43			2
	Memiliki kemampuan untuk berubah	44,45			2
	Memiliki kemampuan dalam kerja tim dan kerja sama	46,47,48			2
	Memiliki kemampuan dalam menciptakan perubahan	49,50			2
Total					45

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Crombach* yang dibantu dengan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) Versi 20 *for windows*. Koefisien reliabilitas dapat diukur dari angka 0 hingga 1,00, sehingga semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi. Adapun hasil uji reliabilitas pada skala pola asuh autoritatif, konformitas dan kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Skala Pola Asuh Autoritatif, Konformitas dan Kecerdasan Emosional

KLASIFIKASI	SKOR	KETERANGAN
Pola Asuh Autoritatif	0,882	Reliabel
Konformitas	0,805	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,959	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas pada ketiga skala dapat dinyatakan reliabel karena hasil skor dari ketiga variabel $> 0,7$ yaitu pada skala pola asuh autoritatif menunjukkan nilai alpha sebesar 0,882, pada skala konformitas menunjukkan nilai alpha sebesar 0,805 dan pada skala kecerdasan emosional menunjukkan nilai alpha sebesar 0,959. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing skala memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran.

C. Paparan Atau Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis uji asumsi yang bertujuan untuk membuktikan data yang telah diuji distribusi normal atau tidak (Putri, 2020). Uji asumsi normalitas digunakan untuk melakukan uji statistik kelanjutan, dengan kata lain data hasil distribusi uji normalitas merupakan persyaratan yang harus dipenuhi (Putri, 2020).

Model korelasi dapat dikatakan baik apabila hasil data distribusi normal, yang mana data tersebut menunjukkan jika skor signifikansi sebesar $(p) < 0,05$ maka data distribusi tersebut dikatakan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 20.0 for windows. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Pola Asuh Autoritatif dan Kecerdasan Emosional

One - Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.18004969
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.035
	Negative	-.038
Test Statistic		.038

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Tabel 4.6 Uji Normalitas Konformitas dan Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.20393988
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.035
	Negative	-.034
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh hasil nilai signifikansi (p) sebesar 0,200 yang artinya hasil data tersebut telah terdistribusi normal karena signifikansi lebih besar dari 0,005.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan proses yang digunakan untuk mengetahui hasil data dalam penelitian tersebut terdistribusi secara linier atau tidak, dengan kata lain untuk mengetahui variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Variabel dapat dinyatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi tersebut $>0,05$. Hasil uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS

(*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0 for windows. Berikut adalah hasil dari uji linieritas:

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined) 68294.183	191	357.561	1.179	.324
		Linearity .000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity 68294.183	190	359.443	1.185	.318
	Within Groups	7582.667	25	303.307		
	Total	75876.850	216			

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas menunjukkan nilai *sig.linierity* pada kecerdasan emosional terhadap pola asuh autoritatif sebesar 1,000 yang mana bahwa nilai hasil tersebut $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dan pola asuh autoritatif.

3. Analisis Kategorisasi

a. Analisis Data Pola Asuh Autoritatif

Peneliti melakukan analisis data pada pola asuh autoritatif bertujuan untuk mengetahui kategori dari masing-masing subjek. Berikut adalah hasil analisis yang telah dilakukan:

1) *Mean* (M) dan Standar Deviasi (SD)

Peneliti mencari nilai M dan SD bertujuan untuk mengetahui kategori setiao subjek, apakah subjek termasuk kedalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.

Tabel 4.8 Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Autoritatif	217	51	21	72	35,9	9,8
Konformitas	217	64	29	93	62,5	11,9
Kecerdasan Emosional	217	117	45	162	91,9	23,8
Valid N (Listwise)	217					

Berdasarkan table 4.9 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan table diatas skor skala pola asuh autoritatif tertinggi adalah 72 dan terendah 21 dengan *mean* 35,9.
- b) Berdasarkan table diatas skor skala konformitas tertinggi adalah 93 dan tskor terendah adalah 29 dengan *mean* 11,9.
- c) Berdasarkan table diatas skor skala konformitas tertinggi adalah 162 dan skor terendah adalah 45 dengan *mean* 91,9.

2) Kategorisasi

Rumus yang digunakan untuk menentukan norma kategorisasi pada setiap subjek sebagai berikut:

Variabel	Hipotetik			
	Max	Min	Mean	SD
Pola asuh autoritatif	84	21	52,5	10,5

Konformitas	125	25	75	16,6
Kecerdasan emosional	225	45	135	30

a) Pola Asuh Autoritatif

(1) Tinggi : $X \geq (\text{Mean}+1\text{SD})$

: $X \geq (52,5+1.10,5)$

: $X \geq 63$

(2) Sedang : $(\text{Mean}-1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1\text{SD})$

: $(52,5-1.10,5) \leq X \leq (52,5+1.10,5)$

: $42 \leq X \leq 63$

(3) Rendah : $X \leq (\text{Mean})-1\text{SD}$

: $X \leq (52,5- 1.10,5)$

: $X \leq 52,5-10,5$

: $X \leq 42$

Tabel 4.9 Pola Asuh Autoritatif

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$X \geq (\text{Mean}+1\text{SD})$	$X \geq 63$
Sedang	$(\text{Mean}-1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1\text{SD})$	$42 \leq X \leq 63$
Rendah	$X \leq (\text{Mean})-1\text{SD}$	$X \leq 42$

b) Konformitas

(1) Tinggi : $X \geq (\text{Mean}+1\text{SD})$

: $X \geq (75+ 1.17)$

: $X \geq 92$

(2) Sedang : $(\text{Mean}-1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1\text{SD})$

$$: (75 - 1.17) \leq X \leq (75 + 1.17)$$

$$: 58 \leq X \leq 92$$

(3) Rendah : $X \leq (\text{Mean}) - 1\text{SD}$

$$: X \leq (75) - 1.17$$

$$: X \leq 58$$

Tabel 4.10 Konformitas

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$X \geq 125$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$58 \leq X \leq 125$
Rendah	$X \leq (\text{Mean}) - 1\text{SD}$	$X \leq 58$

(4) Kecerdasan Emosional

(1) Tinggi : $X \geq (\text{Mean} + 1\text{SD})$

$$: X \geq (135 + 1.30)$$

$$: X \geq 165$$

(2) Sedang : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$

$$: (135 - 1.30) \leq X \leq (135 + 1.30)$$

$$: 105 \leq X \leq 165$$

(3) Rendah : $X \leq (\text{Mean}) - 1\text{SD}$

$$: X \leq 135 - 1.30$$

$$: X \leq 105$$

Tabel 4.11 Keserdasan Emosional

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$X \geq 165$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$105 \leq X \leq 165$
Rendah	$X \leq (\text{Mean}) - 1\text{SD}$	$X \leq 105$

3) Prosentase

Rumus yang digunakan untuk mengetahui prosentase pada setiap subjek menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Pola Asuh Autoritatif

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi

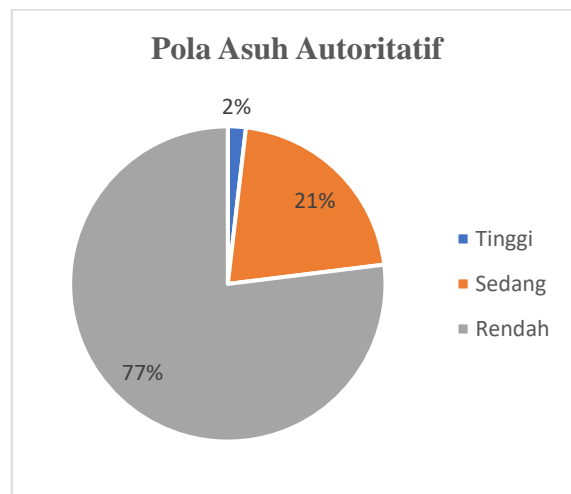
P=Prosentasi

N=Jumlah Subjek

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Pola Asuh Autoritatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	167	77.0	77.0	100.0
	Sedang	46	21.2	21.2	23.0
	Tinggi	4	1.8	1.8	1.8
	Total	217	100.0	100.0	



Gambar 4.1 Diagram Pola Asuh Autoritatif

Berdasarkan hasil analisa penelitian di atas dapat diketahui bahwa tingkat pola asuh autoritatif pada SMP Negeri 1 Selopuro, menyebutkan bahwa dari 217 siswa 4 anak mendapatkan pengasuhan autoritatif tinggi dengan persentase sebesar 1,8%, 46 anak mendapatkan kategori sedang dengan persentase sebesar 21,2%, dan 167 anak mendapatkan pengasuhan autoritatif kategori rendah dengan persentase sebesar 77%.

b) Konformitas

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi

P=Prosentasi

N=Jumlah Subjek

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Konformitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	68	31.3	31.3	100.0
	Sedang	148	68.2	68.2	68.7
	Tinggi	1	.5	.5	.5
	Total	217	100.0	100.0	

Gambar 4.2 Diagram Konformitas

Berdasarkan data hasil penelitian diatas bahwasannya siswa SMP Negeri 1 Selopuro sebagian besar memiliki tingkat konformitas sedang. Hal ini dapat dilihat pada hasil diagram bahwa kategorisasi tinggi menunjukkan pada frekuensi 1 siswa dengan persentase sebesar 0,5 %, kategori sedang menunjukkan pada frekuensi 148 siswa dengan persentase sebesar 68,2% dan pada frekuensi rendah sebanyak 68 siswa dengan persentase sebesar 21,3%.

c) Kecerdasan Emosional

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi

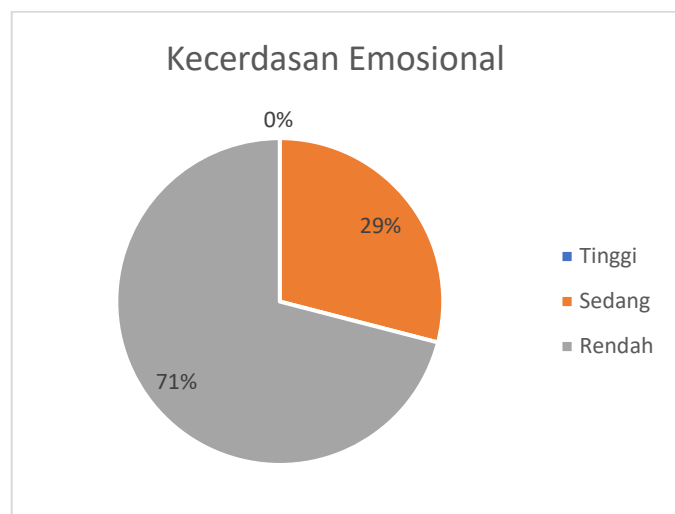
P=Prosentasi

N=Jumlah Subjek

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kecerdasan emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	154	71.0	71.0	71.0
	Sedang	63	29.0	29.0	29.0
	Total	217	100.0	100.0	



Gambar 4.3 Diagram Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwasannya siswa SMP Negeri 1 Selopuro sebagian besar memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil diagram diatas bahwa kategorisasi rendah

menunjukkan frekuensi 154 siswa dengan persentase sebesar 71%, kategori sedang menunjukkan frekuensi 63 siswa dengan persentase sebesar 29%, sedangkan dalam hasil penelitian diatas tidak menunjukkan siswa dengan kategorisasi tinggi.

4. Analisis Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini untuk menganalisis hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi berganda menggunakan program IBM SPSS 20.0 *for windows*. Uji regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh pola asuh autoritatif terhadap kecerdasan emosional, mengetahui terdapat pengaruh konformitas terhadap kecerdasan emosional, dan terdapat pengaruh pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya secara simultan terhadap kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 1 Selopuro. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Nilai Signifikansi Untuk Pengaruh Pola Asuh Autoritatif (X1) terhadap kecerdasan emosional (Y)

B

		C				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.284	7.669		.819	.296
	Pola Asuh Autoritatif	.902	.133	.372	6.780	.000
	Konformitas	.852	.110	.425	7.739	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

arkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh autoritatif (X1) terhadap kecerdasan emosional (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $6,780 > t$ tabel yaitu 1,98099, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh konformitas (X2) terhadap kecerdasan emosional (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,739 > t$ tabel 1,98099, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Tabel 4.16 Nilai Signifikansi Untuk Pengaruh Variabel Pola Asuh Autoritatif Dan Konformitas Secara Simultan Terhadap Kecerdasan Emosional

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46690.819	2	23345.409	65.842	.000 ^b
	Residual	75876.850	214	354.565		
	Total	122567.668	216			
a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional						
b. Predictors: (Constant), Konformitas , Pola Asuh Autoritatif						

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel pola asuh autoritatif dan konformitas secara simultan terhadap kecerdasan emosional yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $65,842 > F$ table yaitu 3,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima yang

berarti terdapat pengaruh pola asuh autoritatif dan konformitas secara simultan terhadap kecerdasan emosional.

Tabel 4.17 Nilai R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.478	17.210

a. Predictors: (Constant), Konformitas , Pola Asuh Autoritatif

Berdasarkan hasil analisis output di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,381 hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pola asuh autoritatif (X1) dan konformitas (X2) secara simultan terhadap variabel kecerdasan emosional (Y) sebesar 3,81 % sisanya dipengaruhi faktor lainnya.

D. Pembahasan

1. Tingkat Keautoritatifan Pola Asuh Siswa SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat keautoritatifan pola asuh pada siswa SMP Negeri 1 Selopuro, ditemukan bahwa dari 4 dari siswa 217 anak mendapatkan pengasuhan autoritatif tinggi dengan persentase sebesar 1,8% dan 46 anak mendapatkan pengasuhan autoritatif sedang dengan persentase sebesar 21,2%, sedangkan pada kategori rendah terdapat 167 siswa dengan persentase sebesar 77%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut remaja tingkat keautoritatifan remaja SMP Negeri 1 Selopuro berada pada kategori rendah yakni 77%. Artinya, sebagian besar dari siswa SMP Negeri 1 Selopuro tidak mendapatkan pola asuh autoritatif. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua dari remaja SMP Negeri 1 Selopuro kurang seimbang dalam memberikan hak dan kewajiban anak, orang tua kurang melibatkan anak dalam mengambil keputusan dalam keluarga, orang tua seharusnya memiliki kendali terhadap anak, orang tua juga kurang memberikan penjelasan dalam memberikan hukuman kenapa perilaku tersebut tidak dianjurkan, serta orang tua remaja SMP Negeri 1 Selopuro kurang diberikan ruang anak untuk bertindak sesuai dengan potensi yang ia miliki.

Tinggi rendahnya keautoritatifan pola asuh yang diterapkan orang tua dipengaruhi oleh latar belakang dari kepribadian orang tua hal ini sesuai dengan teori dari Hurlock (1999) yaitu: kepribadian orang tua, keyakinan, persamaan dengan pola asuh yang diterima oleh orang tua (Adawiah, 2017).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Adpriyadi & Sudarto, 2020) Anak yang dibesarkan dengan keluarga yang menerapkan pola asuh yang autoritatif dapat menerima kekuasaan secara rasional, namun sebaliknya apabila orang tua menerapkan pola asuh otoriter maka anak akan memiliki sifat penakut, pendiam, tertutup, gemar menentang, suka melanggar norma-norma, dan memiliki kepribadian yang lemah (Badria & Fitriana, 2018).

Islam sebagai agama *rahmatan lil`alamin* menawarkan Langkah-langkah mendidik anak yang menjadi solusi dalam keluarga sesuai petunjuk Al-Qur`an dan al-Hadist (Padjrin, 2016). Sebagaimana Rasulullah bersabda:

“Bimbinglah anakmu dengan cara belajar sambil bermain pada jenjang usia 0-7 tahun, dan tanamkan sopan santun dan disiplin pada jenjang usia 7-14 tahun, kemudian ajaklah bertukar pikiran pada jenjang usia 14-21 tahun, dan sesudah itu lepaskan mereka untuk mandiri”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif islam menganjurkan adanya pola asuh untuk mengajarkan dan mendidik seorang anak mulai sejak dini, mengajarkan anak hal-hal yang baik,serta mengenalkan anak pada Tuhan agar anak kelak menjadi orang yang berbudi pekerti yang baik dan luhur.

2. Tingkat Konformitas Teman Sebaya Siswa SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, bahwasannya siswa SMP Negeri 1 Selopuro Selopuro sebagian besar memiliki tingkat konformitas sedang. Hal ini dapat dilihat pada hasil diagram bahwa kategorisasi tinggi menunjukkan pada frekuensi 1 siswa dengan persentase sebesar 0,5%, kategori sedang menunjukkan pada frekuensi 148 siswa dengan persentase sebesar 68,2% dan pada frekuensi rendah sebanyak 68 siswa dengan persentase sebesar 31,3%.

Tingkat konformitas siswa SMP Negeri 1 Selopuro menunjukkan frekuensi yang tergolong cukup baik dengan yaitu dari 217 siswa 148 mendapatkan kategori sedang. Artinya, remaja SMP Negeri 1 Selopuro

ada yang melakukan konformitas ada juga yang belum sepenuhnya melakukan konformitas. Namun pada SMP Negeri 1 Selopuro masih banyak siswa yang mendapatkan hasil pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa remaja SMP Negeri 1 Selopuro memiliki kekompakan, kesepakatan serta ketaatan kepada kelompoknya. Fenomena ini sangat mungkin terjadi sebab, bagi seorang remaja teman sangatlah penting, mereka dapat memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih kepada teman sebayanya (Illahi & Akmal, 2017). Oleh sebab itu maka remaja yang dalam hal ini yaitu siswa SMP Negeri 1 Selopuro cenderung melakukan konformitas karena ingin diterima dalam kelompok tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sears (1991) bahwa konformitas terjadi apabila seseorang menampilkan perilaku disebabkan oleh orang lain menampilkan perilaku tersebut. Jadi, semakin orang tersebut berperilaku seperti kelompoknya maka semakin tinggi konformitas. Sebaliknya, apabila seseorang semakin tidak sama perilakunya dengan kelompoknya, maka orang tersebut akan dianggap memiliki konformitas kelompok yang rendah (Indrayana & Hendrati, 2013).

Menurut Al Ghazali bahwa cara memilih seorang teman sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW yang telah diriwayatkan oleh Abu Musa Al As`ari ra sebagai berikut:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ
وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ ، لَا يَعْذَمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِمَّا تَشْتَرِيهِ أَوْ

تَجِدُ رِيحَهُ، وَكَبِيرُ الْحَدَّادِ يُحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ ثَوْبَكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ
رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya:

“Seseorang yang duduk (berteman) dengan orang shalih dan orang yang jelek bagaikan berteman dengan pemilik minyak wangi dan pandai besi. Pemilik minyak wangi tidak akan merugikanmu; engkau bisa membeli (minyak wangi) darinya atau minimal engkau mendapat baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan atau pakaianmu hangus terbakar, minimal engkau mendapat baunya yang tidak enak.” (HR. Bukhari, no. 2101) (Arif, 2019).

Berdasarkan hadis diatas dapat diketahui bahwa lingkungan seseorang dapat mempengaruhi kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dapat membentuk karakter individu. Apabila lingkungan kita baik maka akan memberikan dampak baik namun, apabila lingkungan kita buruk maka akan memberikan dampak negatif.

3. Tingkat Kecerdasan Emosional Remaja SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, bahwasanya siswa SMP Negeri 1 Selopuro sebagian besar memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil diagram diatas bahwa kategorisasi rendah menunjukkan frekuensi 154 siswa dengan persentase sebesar 71%, kategori sedang menunjukkan frekuensi 63 siswa dengan persentase sebesar 29%, sedangkan dalam hasil penelitian diatas tidak menunjukkan kategorisasi tinggi.

Melihat dari hasil analisis penelitian tersebut yang mana tingkat kecerdasan emosi yang dimiliki siswa SMP Negeri 1 Selopuro dalam

kategori rendah, hal ini disebabkan tidak ditemukannya siswa dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didukung oleh pendapat bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional menurut Golmen (2015) kecerdasan emosi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk menyadari (*Self-awareness*), mengelola (*Self-regulating*), dan memotivasi diri (*Self-motivating*), serta kemampuan untuk menyadari situasi sosial (*Social-awareness*) dan juga kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain (*Social-skills*) (Syafri, Umari, & Yakub, 2018).

Berdasarkan dari hasil analisis artinya remaja SMP Negeri 1 Selopuro belum terlalu memiliki kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri mengenali emosi orang lain serta, membina hubungan dengan orang lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Hendriati pada penelitiannya pada tahun (2013) mengemukakan bahwa seorang remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi yaitu remaja yang mampu mengatur, menggunakan serta mengakulasikan emosinya secara tepat.

Oleh sebab itu berdasarkan hasil yang telah ditemukan pada penelitian sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Selopuro memiliki kecerdasan emosional yang sedang. Maka dari itu siswa SMP Negeri satu Selopuro harus mampu mengambil keputusan yang baik agar tidak menimbulkan hal yang negatif di kemudian hari.

Dalam Islam kecerdasan emosional juga sangat penting. Dalam islam sendiri emosi identik dengan kata nafsu yang dianugerahkan kepada setiap insan oleh Allah SWT. Nafsu inilah yang membawa manusia menjadi sosok yang baik atau jelek (Muallifah, 2009). Oleh sebab itu hendaknya sebagai orang muslim kita dapat mengelola, mengembangkan kemampuan kita dengan menerapkan unsur dari kecerdasan emosional sesuai dengan anjuran dari Allah SWT.

4. Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh (X1) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y) Remaja SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan hasil analisis regresi linier memberikan bukti empiris bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh autoritatif (X1) terhadap kecerdasan emosional (Y) hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $6,780 > t$ table yaitu 1,98099, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh autoritatif terhadap kecerdasan emosional. Maka, hipotesis pertama diterima bahwa ada pengaruh pola asuh autoritatif terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro sebesar 90,2% berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS 20.0 *for windows* (lihat pada table 4.15).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diasumsikan bahwa pola asuh autoritatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emosional, yang mana semakin tinggi tingkat pola asuh autoritatif pada remaja SMP Negeri 1 Selopuro maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional. Namun sebaliknya, semakin rendah tingkat pola asuh

otoritatif maka semakin rendah pula kecerdasan emosional yang dimiliki remaja SMP Negeri 1 Selopuro.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Hurlock bahwa kondisi seseorang juga dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional, kondisi ini meliputi kondisi kesehatan, suasana rumah cara mendidik anak, hubungan dengan para anggota keluarga, hubungan dengan teman sebaya, perlindungan yang berlebih-lebihan, aspirasi orang tua, dan bimbingan (Fitriyani, 2015).

Dampak positif penerapan pola asuh otoritatif ini anak akan memiliki karakteristik yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman-temannya (Badria & Fitriana, 2018). Berdasarkan hasil yang sudah ditemukan bahwa pola asuh yang baik untuk diterapkan pada remaja untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak yaitu pola asuh otoritatif, sehingga anak akan merasa mendapatkan dukungan penuh dari orang tua karena setiap keputusan anak akan dikonsultasikan dengan orang tua.

Penelitian terdahulu tentang peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Litia Fitriani (2015) membahas pengaruh kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua mendapatkan kesimpulan bahwa bagi orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang ideal hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lastri Yeni Indra (2015) yang meneliti tentang Hubungan antara pola asuh

orang tua autoritatif dengan kemandirian menunjukkan bahwa nilai p -value sebesar 0,027 dimana p -value < 0,05 dengan demikian terdapat hubungan antara pola asuh orang tua autoritatif dengan kemandirian (Indra, 2015).

Dalam perspektif islam pola asuh yang dianjurkan untuk diterapkan orang tua kepada anaknya merupakan pola asuh yang penuh dengan kasih sayang, hal ini sebagaimana firman Allah:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ –
 ۱۷ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ - ۱۸

Artinya: “Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan”. (Q.S Al-Balad:17-18)

Seorang anak yang hidup dengan kasih sayang maka mereka akan tumbuh menjadi orang yang penuh kasih sayang. Hal ini akan sebaliknya, apabila seorang anak hidup dalam pengasuhan yang keras dan banyak tekanan maka kelak ia akan tumbuh menjadi orang yang keras dan penentang.

5. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya (X2) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y) Remaja SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan hasil analisis regresi memberikan bukti empiris bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel konformitas terhadap kecerdasan emosional. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh konformitas (X2) terhadap kecerdasan

emosional (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,739 > t$ tabel $1,98099$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua diterima bahwa ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro sebesar $85,2\%$ berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS 20.0 *for windows* pada table 4.15.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diasumsikan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional, yang mana semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro. Namun sebaliknya, semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro.

Konformitas teman sebaya sangat berpengaruh terhadap pembentukan kecerdasan emosional remaja karena lingkungan yang baik maka akan membentuk kecerdasan emosional yang dimiliki remaja. Menurut Hurlock (1980) bagi seorang remaja teman sebaya merupakan orang-orang yang dianggap penting perannya dibandingkan dengan orang tua (Aitama & Rustika, 2016). Hal ini disebabkan remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dari itu bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga (Aitama & Rustika, 2016). Apabila konformitas yang dimiliki oleh remaja bersifat positif maka akan memberikan pengaruh positif bagi pembentukan kecerdasan emosional namun sebaliknya,

apabila konformitas yang dihasilkan remaja negatif maka akan menghasilkan kecerdasan emosional yang negative.

Hal ini didukung oleh penelitian yang terdahulu tentang hubungan antara kecerdasan emotional dengan konformitas oleh (Kuswijayanti, Tagela, & Setyorini, 2019) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kecerdasan emotional dan konformitas dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,682 dan $p= 0,000 (< 0,05)$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emotional maka tingkat konformitas semakin rendah, dan sebaliknya apabila kecerdasan emotionalnya rendah maka tingkat konformitasnya semakin tinggi (Kuswijayanti, Tagela, & Setyorini, 2019). Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Sears (1991) bahwa konformitas terjadi apabila seseorang menampilkan perilaku disebabkan oleh orang lain menampilkan perilaku tersebut. Jadi, semakin orang tersebut berperilaku seperti kelompoknya maka semakin tinggi konformitas. Sebaliknya, apabila seseorang semakin tidak sama perilakunya dengan kelompoknya, maka orang tersebut akan dianggap memiliki konformitas kelompok yang rendah (Indrayana & Hendrati, 2013).

Konformitas atau yang sering kita sebut dengan ikut-ikutan merupakan suatu perilaku yang sama dengan tidak memiliki pendirian perilaku ini dalam islam dapat disebut dengan orang yang tidak istiqomah (Rahman, 2018). Allah berfirman dalam Q.S Fusshilat ayat 30 :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ
 أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ
 تُوعَدُونَ - ٣٠

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (Al Qur`an Terjemahan, Kementrian Agama).

Berdasarkan ayat tersebut manusia dianjurkan untuk berpegang teguh dengan pendirian agar tidak tergelincir. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang individu untuk memilih dan menentukan teman maupun kelompok agar memberikan dampak positif

6. Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja

Pola asuh autoritatif merupakan pola asuh yang ditandai dengan sikap orang tua mau menerima, responsif, dan semangat memperhatikan kebutuhan anak dengan disertai pembatasan yang terkontrol (Makagingge, Karmila, & Chandra, 2019). Pola asuh autoritatif ini dianggap paling ideal untuk mempengaruhi perkembangan potensi anak dimana anak diprioritaskan, diperhatikan, serta ditanamkan hal-hal yang positif sejak dini dan dijauhkan dari hal hal yang bersifat negatif (Badria & Fitriana, 2018).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang menguji pengaruh variabel pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja, maka diperoleh bahwa pola asuh

otoritatif dan konformitas memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro adalah nilai R Square sebesar 0,381. dengan ($F= 65,842$ $p < 0,05$). hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pola asuh otoritatif (X1) dan konformitas (X2) secara simultan terhadap variabel kecerdasan emosional (Y) sebesar 38,1% sisanya dipengaruhi faktor lainnya berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS 20.0 *for windows* (lihat pada table 4.17).

Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terbukti adanya pengaruh dari pola asuh otoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro, dengan kata lain kecerdasan emosional remaja dipengaruhi pola asuh otoritatif dan konformitas teman sebaya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Denna Anggritasari (2017) membahas pengaruh kecerdasan emosional dan pola asuh otoritatif mendapatkan hasil perhitungan secara spasial terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan pola asuh otoritatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu bahwasannya adanya korelasi positif antara pola asuh otoritatif dengan kecerdasan emosional seorang remaja. Hal ini ditunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pola asuh otoritatif yang telah dialami siswa maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan

emosionalnya. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat diperoleh bahwa pola asuh orang tua sangat berperan penting bagi perkembangan kecerdasan emosional anak, yang mana pola asuh orang tua yang tepat maka akan memperoleh anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi.

Sesuai yang diungkapkan oleh Hurlock bahwa kondisi seseorang juga dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional, kondisi ini meliputi kondisi kesehatan, suasana rumah cara mendidik anak, hubungan dengan para anggota keluarga, hubungan dengan teman sebaya, perlindungan yang berlebih-lebihan, aspirasi orang tua, dan bimbingan (Fitriyani, 2015). Dampak positif penerapan pola asuh autoritatif ini anak akan memiliki karakteristik yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman-temannya (Badria & Fitriana, 2018). Berdasarkan hasil yang sudah ditemukan bahwa pola asuh yang baik untuk diterapkan pada remaja untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak yaitu pola asuh autoritatif, sehingga anak akan merasa mendapatkan dukungan penuh dari orang tua karena setiap keputusan anak akan dikonsultasikan dengan orang tua.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang hubungan antara kecerdasan emotional dengan konformitas oleh (Kuswijayanti, Tagela, & Setyorini, 2019) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kecerdasan emotional dan konformitas dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,682 dan $p= 0,000 (< 0,05)$. Hal ini berarti bahwa semakin

tinggi kecerdasan emotional maka tingkat konformitas semakin rendah, dan sebaliknya apabila kecerdasan emotionalnya rendah maka tingkat konformitasnya semakin tinggi (Kuswijayanti, Tagela, & Setyorini, 2019).

Dalam perspektif islam emosi edentik dengan kata nafsu yang dianugerahkan kepada setiap insan oleh Allah SWT. Nafsu inilah yang membawa manusia menjadi sosok yang baik atau jelek (Muallifah, 2009). Hal ini sesuai dengan ajaran islam bahwa Allah SWT memerintahkan kita sebagai manusia untuk dapat menguasai emosi dan juga mengontrol. Hal ini telah disampaikan firman Allah dalam Q.S Al-HAdiid ayat 22-23:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۗ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ
 ۲۲ لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ
 ۲۳ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya:

“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah. Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan jangan pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri”.

Berdasarkan ayat diatas Allah telah memerintahkan kita sebagai manusia untuk dapat mengendalikan emosi, dan juga dapat mengontrolnya. Kita diperintahkan untuk tidak terlalu berbahagia ketika mendapatkan apa yang kita inginkan dan juga tidak terlalu bersedih

apabila apa yang kita miliki hilang. Sebab apa yang kita miliki hanyalah sebuah titipan dari Allah dan semua yang ada dimuka bumi ini hanyalah milik Allah SWT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian tentang pengaruh pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro, Maka dapat diperoleh sebagai berikut:

1. **Tingkat Keautoritatifan Pola Asuh remaja SMP Negeri 1 Selopuro**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab sebelumnya, hasil yang diperoleh yaitu tingkat keautoritatifan pola asuh remaja SMP Negeri 1 Selopuro kategori sedang. Artinya, remaja SMP Negeri 1 Selopuro belum banyak yang mendapatkan pola asuh yang baik.

2. **Tingkat konformitas remaja SMP Negeri 1 Selopuro**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat perilaku konformitas remaja SMP Negeri 1 Selopuro dengan kategori sedang. Artinya, bagi remaja SMP Negeri 1 Selopuro teman sangatlah penting.

3. **Tingkat kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional pada remaja SMP Negeri 1 Selopuro berada pada kategori rendah. Artinya, remaja SMP Negeri 1

Selopuro belum mampu mengenali, mengelola, mengungkapkan emosinya dengan baik

4. Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan hasil uji regresi linier, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh autoritatif terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro sebesar 90,2%. Artinya, semakin tinggi tingkat pola asuh autoritatif pada remaja SMP Negeri 1 Selopuro maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional. Namun sebaliknya, semakin rendah tingkat pola asuh autoritatif maka semakin rendah pula kecerdasan emosional yang dimiliki remaja SMP Negeri 1 Selopuro.

5. Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan hasil analisis regresi memberikan bukti empiris bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel konformitas terhadap kecerdasan emosional. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro sebesar 85,2 %. Artinya, bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional, yang mana semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1

Selopuro. Namun sebaliknya, semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro.

6. Pengaruh Keautoritatifan Pola Asuh dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro sebesar 38,1% dan 61,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar dari pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya. Artinya, semakin tinggi pola asuh autoritatif dan konformitas teman sebaya yang dimiliki oleh remaja SMP Negeri 1 Selopuro maka semakin tinggi kecerdasan emosional. Secara terpisah pola asuh autoritatif memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional pada remaja SMP Negeri 1 Selopuro sebesar 37,2%. Serta konformitas teman sebaya memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja SMP Negeri 1 Selopuro sebesar 42,5%.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kategori tingkat konformitas sedang dan rendah, namun ada juga yang memiliki kategori sedang, oleh karena itu bagi siswa yang memiliki tingkat konformitas tinggi agar dapat mempertahankan namun bagi siswa yang memiliki kategori sedang dan rendah supaya dapat meningkatkan. Kemudian bagi remaja siswa SMP Negeri 1 Selopuro yang memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah dan sedang agar meningkatkannya. Karena pada tingkat kecerdasan emosional tidak terdapat siswa yang memiliki kategori tinggi.

2. Bagi Orang Tua Subjek

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pola asuh autoritatif dan kecerdasan emosional pada kategori sedang dan rendah, oleh karena itu orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak berupa bimbingan dan pembinaan sejak dini, hal ini dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional anak dan dapat memberikan pola asuh yang tepat kepada anak.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai pola asuh autoritatif, konformitas dan kecerdasan emosional, sehingga dapat meningkatkan potensi anak yang sudah ada.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih luas mengenai kecerdasan emosional dan menggunakan model instrument yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 33-48.
- Adpriyadi, & Sudarto. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini. *ISSN*, 26-38.
- Aitama, Y. B., & Rustika, I. M. (2016). Peran Pola Asuh Autoritatif Dan kecerdasan Emosional Terhadap Disiplin Diri Siswa Kelas XII IPA SMA Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 156-164.
- Amanda, A. A., & Tobing, D. H. (2017). Hubungan Konformitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Agresivitas Pada Remaja Madya Di SMAN 7 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 92-101.
- Arif, M. (2019). Adab Pegaulan dalam Perspektif Al- Ghazali : Studi Kitab Bidayat Al-Hidayah. *Jurnal Studi Islam*, 64-79.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka.
- Asyik, F. M., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2015). Hubungan pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Pada Anak usia Remaja Dikelurahan Soasio Kota Tidore Kepulauan. *Ejournal keperawatan*, 1-6.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badria, E. R., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling di Kancil Cendikia. *COMM-EDU*, 1-8.
- Fitriani, A., & Septiyanah. (2020). Kecerdasan Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Bullying. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, 78-95.
- Fitriani, L. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Lentera*, 93-110.
- Fitriyani, L. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Lentera*, 93-110.

- Harlistyarintica, Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola Asuh Autoritatif dan kebiasaan Makan Anak Presekolah. *Jurnal Obserbasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 869-879.
- Illahi, S. P., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan Kelekatan dengan Teman sebaya dan Kecerdasan Emosional pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 171-111.
- Indra, L. Y. (2015). Hubungan Antar Pola Asuh Orang Tua Autoritative Dengan Kemandirian Pada Remaja Usia 14-18 Tahun di SMAN Bandung.
- Indrayana, P., & Hendrati, F. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Remaja. *Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 199-207.
- Jannah, E. U. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy dan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian pada Remaja. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 278-287.
- Kistoro, H. C. (2014). Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 1-18.
- Kristina, M., Elvinawaty, R., & Mailani, L. (2013). Perbedaan Gender dalam Kecenderungan Untuk Berkonformitas pada Siswa SMA Raksana Medan. *Psikologia*, 12-18.
- Kuswijayanti, D., Tagela, U., & Setyorini. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Konformitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kandangan, Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Psikologi Konseling*, 362-372.
- Larasati, & Rustika. (2017). Peran Pola Asuh Autoritatif dan Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Focused Coping Pada remaja Akhir Di Program Studi Pendidikan Dokter FK UNUD. *Jurnal Psikologi Udayana*, 139-150.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampang Tahun Ajaran 2017-2018). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 116-122.
- Muallifah. (2009). *Psycho Islamic Smart Parenting*. Malang: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Nur, I. F., & Ekasari, A. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja. *Jurnal Soul*, 16-31.

- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 117-128.
- Padjrin. (2016). Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Intelektualita*, 1-14.
- Perdana, P. I., & Mujiasih, E. (2017). hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Pada mahasiswi Angkatan 2016 Fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 195-208.
- Priyanti, D., & Silaen, S. M. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X SMA Negeri 70 Jakarta. *IKRAITH-HUMANIORA*, 100-108.
- Putra, I. A., Darmawan, C., & Syam, S. (2018). Pola Asuh Otoriter-Demokratis dalam Mrnanamkan Pendidikan Anti Korupsi. *Sosietas*, 486-489.
- Putri. (2020). *Perbandingan Kekuatan Uji Metode KolmogorovSmirnov, Anderson-Darling, dan Shapiro-Wilk Untuk Menguji Normalitas Data*.
- Putri, M. M. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Autoritative Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja.
- Rahman, p. (2018). Konsep Istiqamah dalam Islam. 87-97.
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling & Development*, 9-17.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syafri, B. S., Umari, T., & Yakub, E. (2018). Kecerdasan Emosional dan Kontrol Diri Siswa SMK Labor Bina FKIP UNRI Pekanbaru. *Journal FKIP*, 1-25.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). Analisa Kecerdasan Emosional Remaja Tahap Akhir Berdasarkan jenis Kelamin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 477-484.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner

Nama:

Umur:

Tinggal bersama:

Dibawah ini ada beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penelitian. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan diri anda.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kejujuran dan kecermatan dalam mengisi pernyataan sangat diharapkan. Kerjakanlah pernyataan tersebut sesuai dengan keyakinan Anda dan jangan sampai terlewatkan. Semua jawaban tidak mempengaruhi apapun dan akan dijaga kerahasiaannya. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban, dan jawaban yang Anda berikan tidak salah sepanjang mencerminkan keadaan Anda yang sebenarnya. Penulis sangat menghargai kerjasama Anda.

**-SELAMAT MENGERJAKAN
DAN TERIMA KASIH-**

SKALA POLA ASUH AUTORITATIF

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya tidak membatasi saya dalam bergaul.				
2	Saya selalu diikut sertakan dalam membuat keputusan dalam keluarga.				
3	Ketika saya memilii masalah, orang tua saya membantu memecahkan masalah yang saya hadapi.				
4	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya mendengarkan penjelasan saya.				
5	Orang tua saya selalu menanyakan tentang kegiatan yang saya lakukan sehari-hari.				
6	Orang tua saya memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan menganjurkan untuk meninggalkannya.				
7	Ketika saya mendapatkan prestasi yang baik, orang tua saya memberikan pujian dan hadiah.				
8	Orang tua saya menjelaskan alasan di tetapkannya suatu peraturan.				
9	Saya selalu tidak diikutsertakan dalam membuat keputusan dalam keluarga.				
10	Orang tua saya membolehkan saya mengikuti setiap kegiatan yang diadakan di sekolah.				
11	Orang tua saya cuek terhadap kebutuhan sekolah yang saya perlukan.				
12	Apapun kegiatan yang saya lakukan dirumah orang tua tidak mau tau.				
13	Apabila saya mendapatkan nilai baik atau buruk, orang tua saya tidak peduli.				
14	Orang tua diam saja ketika saya menyampaikan keinginan-keinginan saya.				
15	Keluarga saya jarang bersendagurau/bercanda.				
16	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya tidak menghiraukan.				
17	Orang tua tidak pernah memarahi saya walaupun prestasi sayamenurun.				

18	Orang tua saya memperbolehkan saya main sesuka hati.				
19	Saat saya menonton televisi, orang tua tidak pernah mendampingi.				
20	Orang tua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar.				
21	Orang tua saya menghukum dan memalukan saya ketika saya melakukan kesalahan.				
22	Orang tua saya menyela pembicaraan ketika saya berpendapat.				
23	Waktu bermain saya orang tua yang menentukan.				
24	Kegiatan saya dirumah terlalu banyak diatur oleh orangtua saya.				
25	Saya diperbolehkan bepergian oleh orang tua saya jika tujuannya jelas.				
26	Orang tua tidak mengizinkan saya untuk belajar di rumah teman.				
27	Apabila saya tidak mendapatkan nilai yang baik, orang tua sering memarahi saya.				
28	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya langsung memarahin saya tanpa mendengar alasan dari saya.				
29	Orang tua saya melarang saya main bersama teman saya.				
30	Orang tua tidak memberikan kebebasan dalam menentukankeingionan saya sendiri.				
31	Orang tua saya membicarakan setiap persoalan yang timbul dalamkeluarga.				
32	Orang tua selalu membimbing saya apabila saya menghadapi masalah				
33	Saya merasa orang tua saya tidak menyayangi saya.				
34	Orang tua saya tidak pernah memberikan pujian ketika sayamendapatkan prestasi.				
35	Orang tua tidak mengarahkan saya ketika saya membahas tentangmasa depan saya.				

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SKALA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyukai kebersamaan kelompok					
2	Saya lebih suka melakukan kegiatan sekolah bersama dengan teman-teman					
3	Saya mempunyai selera berpakaian yang sama dengan teman-teman					
4	Saya mengikuti kegiatan yang diikuti teman-teman di sekolah					
5	Jika ada seseorang yang berkuasa, saya cenderung untuk mengubah pendapat saya dan mengikutinya					
6	Orang yang saya kagumi dengan mudah mempengaruhi dan mengubah ide-ide saya					
7	Saya mengikuti kelompok yang memberikan pengaruh positif bagi diri saya					
8	Saya merasa nyaman ketika bersama teman-teman					
9	Saya mendukung keputusan yang diambil teman-teman					
10	Jika teman-teman mengusulkan pendapat maka saya akan mengikutinya					
11	Saya cenderung melakukan apa yang dilakukan teman-teman dalam kelompok					
12	Ketika bermain saya cenderung menuruti keinginan teman-teman dalam kelompok					
13	Saya dengan senang hati mengikuti ajakan teman-teman					
14	Saya akan bersedih jika teman-teman berkelahi dan berpisah					
15	Saya lebih memilih bersama teman-teman dalam kelompok dengan keadaan apapun					

16	Saya mempunyai banyak persamaan pendapat dengan teman-teman dalam kelompok					
17	Kekompakan kelompok sangat penting bagi saya					
18	Saya lebih suka mengikuti pendapat teman-teman dari pada mengikuti tradisi keluarga					
19	Saya benci dengan aturan yang dibuat oleh teman-teman dalam kelompok					
20	Saya senang jika melakukan aktivitas bersama teman-teman dalam kelompok					
21	Teman-teman saya memberikan kebahagiaan					
22	Saya percaya keputusan yang teman-teman ambil dalam kelompok adalah keputusan yang baik					
23	Saya lebih senang mengikuti keputusan diri sendiri daripada orang lain					
24	Baik dan buruk ajakan teman-teman akan saya ikuti					
25	Jika tidak patuh maka saya takut mengecewakan teman-teman dalam kelompok					
26	Dukungan teman-teman dalam kelompok membuat saya semakin maju					
27	Saya memberontak jika keputusan yang diambil teman-teman dalam kelompok tidak sesuai dengan keinginan saya					
28	Demi menghindari masalah (konflik), saya cenderung mengikuti keinginan teman-teman					
29	Di dalam suatu diskusi saya merupakan orang yang sulit merubah pendapat					

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu mengekspresikan perasaan saya.					
2	Saya memahami situasi yang memicu emosi saya.					
3	Saya mengetahui dampak perasaan terhadap kinerja saya.					
4	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan saya.					
5	Saya membutuhkan kelebihan orang lain untuk menyeimbangkan kekurangan saya.					
6	Saya berusaha mencari kesempatan untuk mengembangkan kemampuan saya					
7	Jika saya bekerja maka saya tidak membutuhkan pengawasan					
8	Saya percaya apa yang saya lakukan akan berhasil.					
9	Saya mendukung keputusan yang diambil teman-teman					
10	Saya tidak mengetahui apa yang menjadi kelebihan saya.					
11	Saya tidak mengetahui cara mengembangkan kemampuan saya.					
12	Saya mencoba bersikap tenang dalam menghadapi keadaan apapun					
13	Saya mencoba menenangkan orang lain yang ada dalam keadaan kacau.					
14	Saya menjaga nilai-nilai yang saya yakini.					
15	Saya berani mengakui kesalahan meskipun tidak mudah untuk melakukannya.					
16	Saya mendapatkan ide berdasarkan informasi baru					

17	Saya menyusun rencana dengan situasi yang dibutuhkan					
18	Saya mencari informasi dengan cara yang tidak biasa saya gunakan.					
19	Saya mampu menemukan dan bertindak berdasarkan kesempatan yang ada.					
20	Saya mempunyai inspirasi untuk menciptakan suatu ide-ide di masa depan.					
21	Saya mengungkapkan ketidakpuasan dan berusaha mencari cara untuk meningkatkan kualitas diri saya.					
22	Saya mempunyai target untuk masa depan yang menantang bagi diri sendiri dan orang lain.					
23	Saya menganggap kendala sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.					
24	Saya mempunyai usaha untuk berhasil dan tidak takut gagal					
25	Jika orang lain berbicara maka saya memperhatikan dan mendengarkannya dengan baik					
26	Saya mencoba bertanya untuk memahami orang lain					
27	Saya mampu memahami apa yang dirasakan orang lain					
28	Saya mampu memahami perasaan menurut pendapat orang lain					
29	Saya mampu memahami orang lain dari gerak- geriknya					
30	Saya memahami aturan-aturan dan kebiasaan yang ada di dalam kelompok saya.					
31	Saya memahami hubungan dalam kelompok.					
32	Saya memahami kebijakan dalam kelompok saya di sekolah					
33	Saya memahami alasan untuk tetap bertahan dalam kelompok.					
34	Saya menjaga komunikasi yang baik dengan orang lain.					
35	Saya berusaha membuat orang lain nyaman.					
36	Saya memperhatikan kepuasan orang lain.					
37	Saya mencoba memberi arahan untuk mengembangkan potensi orang lain.					
38	Saya mengakui potensi yang dimiliki orang lain.					
39	Saya pemimpin yang memperhatikan visi dan					

	misi dari kewenangan akan kekuasaan dalam suatu kelompok.					
40	Saya berusaha membuat pekerjaan menarik.					
41	Saya mampu mengarahkan orang lain untuk bertindak sesuai tujuan dalam kelompok saya.					
42	Saya berusaha menemukan solusi yang tepat untuk semua pihak yang terlibat konflik.					
43	Saya berusaha menyelesaikan masalah dengan diskusi bersama.					
44	Saya membutuhkan pengalaman agar mampu berubah					
45	Saya melakukan visi dengan jelas demi perubahan bersama.					
46	Saya berusaha meningkatkan reputasi kelompok.					
47	Saya mampu melihat kesempatan untuk bekerja sama					
48	Saya berusaha membangun semangat untuk kepentingan bersama.					
49	Saya mengatakan sesuatu berdasarkan kenyataan untuk mempengaruhi orang lain					
50	Saya meyakinkan orang lain dengan melihat kepentingan yang mereka butuhkan.					

Lampiran 2 Data Penelitian

VALIDITAS POLA ASUH

Correlations		
		Total
X01	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X02	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X03	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X04	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X05	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X06	Pearson Correlation	.350**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X07	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X08	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X09	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X10	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X11	Pearson Correlation	.596**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X12	Pearson Correlation	-.331**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X13	Pearson Correlation	.348**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X14	Pearson Correlation	-.452**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X15	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X16	Pearson Correlation	-0,036
	Sig. (2-tailed)	0,598
	N	217
X17	Pearson Correlation	-0,084
	Sig. (2-tailed)	0,219
	N	217
X18	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X19	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X20	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X21	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X22	Pearson Correlation	-.458**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X23	Pearson Correlation	.288**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X24	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
X25	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	217
X26	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	217
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	217
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

VALIDITAS KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

		VAR	VAR_02	VAR_03	VAR_04	VAR_05	VAR_06	VAR_07	VAR_08	VAR_09	VAR_10	VAR_11	VAR_12	VAR_13	VAR_14	VAR_15	VAR_16	VAR_17	VAR_18	VAR_19	VAR_20	VAR_21	VAR_22	VAR_23	VAR_24	VAR_25	VAR_26	VAR_27	Total	
VAR	Pearson Correlation	1	.623**	.158*	.371**	0,066	-0,019	0,118	.355**	.212**	.255**	0,120	.150*	.174*	.176**	.159*	0,075	.257**	-0,005	.323**	.275**	.278**	-0,033	0,109	0,106	.328**	0,086	-0,026	478**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,020	0,000	0,336	0,785	0,084	0,000	0,002	0,000	0,077	0,027	0,010	0,009	0,019	0,270	0,000	0,938	0,000	0,000	0,000	0,629	0,111	0,119	0,000	0,208	0,704	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_02	Pearson Correlation	.623**	1	.145*	.320**	0,063	-0,041	0,100	.374**	.248**	.222**	0,130	0,127	.134*	0,069	.218**	0,088	.190**	-0,042	.228**	.281**	.181**	-0,040	0,045	0,049	.157*	0,023	0,032	410**	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,032	0,000	0,352	0,553	0,143	0,000	0,000	0,001	0,055	0,061	0,049	0,310	0,001	0,198	0,005	0,537	0,001	0,000	0,007	0,553	0,511	0,474	0,020	0,740	0,642	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_03	Pearson Correlation	.158*	.145*	1	.376**	.325**	.211**	-0,051	0,098	.231**	.205**	0,132	.247**	.288**	0,028	-0,013	0,114	-0,009	.236**	.139*	0,106	.184**	-.286**	.411**	.193**	0,116	0,045	-.334**	403**	
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,032		0,000	0,000	0,002	0,452	0,151	0,001	0,002	0,053	0,000	0,000	0,677	0,849	0,095	0,891	0,000	0,041	0,119	0,007	0,000	0,000	0,004	0,089	0,514	0,000	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_04	Pearson Correlation	.371**	.320**	.376**	1	.307**	.139*	.172*	.224**	.278**	.417**	.254**	.334**	.247**	0,022	0,130	0,079	.138*	0,123	.175**	.255**	.324**	-.160*	.358**	.201**	.200**	0,104	-.146*	560**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,041	0,011	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,752	0,056	0,247	0,043	0,070	0,010	0,000	0,000	0,019	0,000	0,003	0,003	0,127	0,032	0,000		
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_05	Pearson Correlation	0,066	0,063	.325**	.307**	1	.422**	-0,113	-0,047	0,105	.252**	.285**	.316**	.263**	-0,073	-0,043	-0,044	-.136*	.205**	-0,022	0,006	0,061	0,044	.391**	.228**	0,009	.160*	-.171*	392**	
	Sig. (2-tailed)	0,336	0,352	0,000	0,000		0,000	0,096	0,492	0,125	0,000	0,000	0,000	0,000	0,285	0,526	0,516	0,045	0,002	0,743	0,929	0,374	0,522	0,000	0,001	0,893	0,018	0,012	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_06	Pearson Correlation	-0,019	-0,041	.211**	.139*	.422**	1	-0,032	-0,092	.150*	.142*	.194**	.308**	.207**	0,092	-0,033	-.183**	-.168*	.136*	-0,043	0,014	0,087	-0,056	.329**	.136*	-0,036	.227**	-0,089	319**	
	Sig. (2-tailed)	0,785	0,553	0,002	0,041	0,000		0,641	0,176	0,027	0,037	0,004	0,000	0,002	0,176	0,631	0,007	0,013	0,045	0,533	0,839	0,204	0,411	0,000	0,046	0,594	0,001	0,192	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_07	Pearson Correlation	0,118	0,100	-0,051	.172*	-0,113	-0,032	1	.212**	-.157*	0,116	0,095	-0,007	-0,027	.144*	-.136*	0,101	.259**	-.148*	.260**	.212**	.172*	-.160*	-0,012	0,014	.174*	0,035	0,022	236**	
	Sig. (2-tailed)	0,084	0,143	0,452	0,011	0,096	0,641		0,002	0,021	0,088	0,162	0,921	0,688	0,034	0,046	0,139	0,000	0,030	0,000	0,002	0,011	0,018	0,856	0,839	0,010	0,606	0,752	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_08	Pearson Correlation	.355**	.374**	0,098	.224**	-0,047	-0,092	.212**	1	.245**	.239**	0,131	0,108	.271**	.189**	.345**	.259**	.308**	-0,012	.432**	.435**	.254**	-0,074	0,004	-0,059	.331**	0,000	-0,057	446**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,151	0,001	0,492	0,176	0,002		0,000	0,000	0,054	0,112	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,862	0,000	0,000	0,000	0,276	0,957	0,390	0,000	0,994	0,402	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR_09	Pearson Correlation	.212**	.248**	.231**	.278**	0,105	.150*	.157*	.245**	1	.443**	.226**	.222**	.234**	.150*	.233**	.205**	.256**	0,113	.360**	.285**	.342**	-.150*	.166*	.216**	.216**	.210**	-0,049	546**	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,001	0,000	0,125	0,027	0,021	0,000		0,000	0,001	0,001	0,001	0,027	0,001	0,002	0,000	0,096	0,000	0,000	0,000	0,000	0,027	0,015	0,001	0,001	0,002	0,475	0,000
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
	Pearson Correlation	.255**	.222**	.205**	.417**	.252**	.142*	0,116	.239**	.443**	1	.410**	.291**	.320**	0,115	.193**	.138*	.213**	0,077	.290**	.269**	.456**	0,003	.311**	.249**	.212**	.200**	0,044	624**	

VAR 10	Sig (2-tailed)	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,037	0,088	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,092	0,004	0,042	0,002	0,258	0,000	0,000	0,000	0,969	0,000	0,000	0,002	0,003	0,523	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
	Pearson Correlation	0,120	0,130	0,132	.254**	.285**	.194**	0,095	0,131	.226**	.410**	1	.547**	.397**	0,046	.253**	0,049	0,081	.230**	.166*	.185**	.273**	-0,021	.304**	.307**	0,116	.346**	-0,028	.569**	
VAR 11	Sig (2-tailed)	0,077	0,055	0,053	0,000	0,000	0,004	0,162	0,054	0,001	0,000		0,000	0,000	0,503	0,000	0,477	0,237	0,001	0,014	0,006	0,000	0,755	0,000	0,000	0,088	0,000	0,682	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	.150*	0,127	.247**	.334**	.316**	.308**	-0,007	0,108	.222**	.291**	.547**	1	.395**	0,005	0,131	-0,062	0,080	.364**	0,025	0,033	.163*	-.179**	.386**	.318**	0,097	.379**	-.169*	.525**	
VAR 12	Sig (2-tailed)	0,027	0,061	0,000	0,000	0,000	0,000	0,921	0,112	0,001	0,000	0,000		0,000	0,937	0,054	0,361	0,240	0,000	0,717	0,632	0,016	0,008	0,000	0,000	0,153	0,000	0,013	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	.174*	.134*	.288**	.247**	.263**	.207**	-0,027	.271**	.234**	.320**	.397**	.395**	1	0,095	.143*	.143*	0,063	.269**	.203**	.269**	.269**	-0,122	.314**	.300**	.162*	.234**	-0,101	.553**	
VAR 13	Sig (2-tailed)	0,010	0,049	0,000	0,000	0,000	0,002	0,688	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000		0,164	0,035	0,035	0,356	0,000	0,003	0,000	0,000	0,074	0,000	0,000	0,017	0,001	0,140	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	.176**	0,069	0,028	0,022	-0,073	0,092	.144*	.189**	.150*	0,115	0,046	0,005	0,095	1	.188**	.196**	.244**	-0,090	.226**	.287**	.151*	-0,046	-0,039	0,059	.333**	.166*	0,033	.319**	
VAR 14	Sig (2-tailed)	0,009	0,310	0,677	0,752	0,285	0,176	0,034	0,005	0,027	0,092	0,503	0,937	0,164		0,005	0,004	0,000	0,189	0,001	0,000	0,026	0,502	0,565	0,391	0,000	0,014	0,628	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	.159*	.218**	-0,013	0,130	-0,043	-0,033	.136*	.345**	.233**	.193**	.253**	0,131	.143*	.188**	1	.375**	.367**	0,026	.286**	.261**	.389**	-0,035	0,050	0,049	.217**	.177**	0,052	.443**	
VAR 15	Sig (2-tailed)	0,019	0,001	0,849	0,056	0,526	0,631	0,046	0,000	0,001	0,004	0,000	0,054	0,035	0,005		0,000	0,000	0,709	0,000	0,000	0,000	0,612	0,466	0,474	0,001	0,009	0,443	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	0,075	0,088	0,114	0,079	-0,044	-.183**	0,101	.259**	.205**	.138*	0,049	-0,062	.143*	.196**	.375**	1	.174*	0,050	.214**	.327**	.257**	-0,023	-0,020	0,017	.334**	0,097	-0,098	.316**	
VAR 16	Sig (2-tailed)	0,270	0,198	0,095	0,247	0,516	0,007	0,139	0,000	0,002	0,042	0,477	0,361	0,035	0,004	0,000		0,010	0,466	0,001	0,000	0,000	0,735	0,765	0,802	0,000	0,155	0,152	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	.257**	.190**	-0,009	.138*	-.136*	-.168*	.259**	.308**	.256**	.213**	0,081	0,080	0,063	.244**	.367**	.174*	1	-0,117	.375**	.294**	.337**	-0,097	-0,080	0,064	.388**	.139*	0,000	.365**	
VAR 17	Sig (2-tailed)	0,000	0,005	0,891	0,043	0,045	0,013	0,000	0,000	0,000	0,002	0,237	0,240	0,356	0,000	0,000	0,010		0,086	0,000	0,000	0,000	0,154	0,241	0,349	0,000	0,041	0,999	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	-0,005	-0,042	.236**	0,123	.205**	.136*	-.148*	-0,012	0,113	0,077	.230**	.364**	.269**	-0,090	0,026	0,050	-0,117	1	-0,021	-0,008	0,066	-.177**	.341**	.230**	-0,016	.163*	-0,126	.289**	
VAR 18	Sig (2-tailed)	0,938	0,537	0,000	0,070	0,002	0,045	0,030	0,862	0,096	0,258	0,001	0,000	0,000	0,189	0,709	0,466	0,086		0,755	0,907	0,331	0,009	0,000	0,001	0,817	0,016	0,063	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	.323**	.228**	.139*	.175*	-0,022	-0,043	.260**	.432**	.360**	.290**	.166*	0,025	.203**	.226**	.286**	.214**	.375**	-0,021	1	.460**	.475**	-0,062	0,101	0,131	.408**	0,050	0,035	.513**	
VAR 19	Sig (2-tailed)	0,000	0,001	0,041	0,010	0,743	0,533	0,000	0,000	0,000	0,000	0,014	0,717	0,003	0,001	0,000	0,001	0,000	0,755		0,000	0,000	0,362	0,136	0,054	0,000	0,468	0,603	0,000	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	
	Pearson Correlation	.150*	0,127	.247**	.334**	.316**	.308**	-0,007	0,108	.222**	.291**	.547**	.395**	0,005	0,131	-0,062	0,080	.364**	0,025	0,033	.163*	-.179**	.386**	.318**	0,097	.379**	-.169*	.525**		

VAR 20	Pearson Correlation	.275**	.281**	0,106	.255**	0,006	0,014	.212**	.435**	.285**	.269**	.185**	0,033	.269**	.287**	.261**	.327**	.294**	-0,008	.460**	1	.503**	-0,117	0,072	.141*	.381**	.214**	-0,015	.537**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,119	0,000	0,929	0,839	0,002	0,000	0,000	0,000	0,006	0,632	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,907	0,000		0,000	0,086	0,288	0,038	0,000	0,002	0,824	0,000
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR 21	Pearson Correlation	.278**	.181**	.184**	.324**	0,061	0,087	.172*	.254**	.342**	.456**	.273**	.163*	.269**	.151*	.389**	.257**	.337**	0,066	.475**	.503**	1	-0,119	.224**	.266**	.383**	.262**	0,055	.625**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,007	0,007	0,000	0,374	0,204	0,011	0,000	0,000	0,000	0,000	0,016	0,000	0,026	0,000	0,000	0,000	0,331	0,000	0,000		0,080	0,001	0,000	0,000	0,000	0,419	0,000
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR 22	Pearson Correlation	-0,033	-0,040	-.286**	-.160*	0,044	-0,056	-.160*	-0,074	-.150*	0,003	-0,021	-.179**	-0,122	-0,046	-0,035	-0,023	-0,097	-.177**	-0,062	-0,117	-0,119	1	-.201**	-0,023	-0,065	-0,076	.262**	-0,079
	Sig. (2- tailed)	0,629	0,553	0,000	0,019	0,522	0,411	0,018	0,276	0,027	0,969	0,755	0,008	0,074	0,502	0,612	0,735	0,154	0,009	0,362	0,086	0,080		0,003	0,741	0,339	0,263	0,000	0,244
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR 23	Pearson Correlation	0,109	0,045	.411**	.358**	.391**	.329**	-0,012	0,004	.166*	.311**	.304**	.386**	.314**	-0,039	0,050	-0,020	-0,080	.341**	0,101	0,072	.224**	-.201**	1	.372**	0,078	.324**	-.270**	.492**
	Sig. (2- tailed)	0,111	0,511	0,000	0,000	0,000	0,000	0,856	0,957	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000	0,565	0,466	0,765	0,241	0,000	0,136	0,288	0,001	0,003		0,000	0,253	0,000	0,000	0,000
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR 24	Pearson Correlation	0,106	0,049	.193**	.201**	.228**	.136*	0,014	-0,059	.216**	.249**	.307**	.318**	.300**	0,059	0,049	0,017	0,064	.230**	0,131	.141*	.266**	-0,023	.372**	1	.159*	.406**	-0,094	.471**
	Sig. (2- tailed)	0,119	0,474	0,004	0,003	0,001	0,046	0,839	0,390	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,391	0,474	0,802	0,349	0,001	0,054	0,038	0,000	0,741	0,000		0,019	0,000	0,168	0,000
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR 25	Pearson Correlation	.328**	.157*	0,116	.200**	0,009	-0,036	.174*	.331**	.216**	.212**	0,116	0,097	.162*	.333**	.217**	.334**	.388**	-0,016	.408**	.381**	.383**	-0,065	0,078	.159*	1	.141*	-0,008	.483**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,020	0,089	0,003	0,893	0,594	0,010	0,000	0,001	0,002	0,088	0,153	0,017	0,000	0,001	0,000	0,000	0,817	0,000	0,000	0,000	0,339	0,253	0,019		0,039	0,905	0,000
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR 26	Pearson Correlation	0,086	0,023	0,045	0,104	.160*	.227**	0,035	0,000	.210**	.200**	.346**	.379**	.234**	.166*	.177**	0,097	.139*	.163*	0,050	.214**	.262**	-0,076	.324**	.406**	.141*	1	-0,124	.460**
	Sig. (2- tailed)	0,208	0,740	0,514	0,127	0,018	0,001	0,606	0,994	0,002	0,003	0,000	0,000	0,001	0,014	0,009	0,155	0,041	0,016	0,468	0,002	0,000	0,263	0,000	0,000	0,039		0,069	0,000
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
VAR 27	Pearson Correlation	-0,026	0,032	-.334**	-.146*	-.171*	-0,089	0,022	-0,057	-0,049	0,044	-0,028	-.169*	-0,101	0,033	0,052	-0,098	0,000	-0,126	0,035	-0,015	0,055	.262**	-.270**	-0,094	-0,008	-0,124	1	-0,042
	Sig. (2- tailed)	0,704	0,642	0,000	0,032	0,012	0,192	0,752	0,402	0,475	0,523	0,682	0,013	0,140	0,628	0,443	0,152	0,999	0,063	0,603	0,824	0,419	0,000	0,000	0,168	0,905	0,069		0,541
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217
TOT AL	Pearson Correlation	.478**	.410**	.403**	.560**	.392**	.319**	.236**	.446**	.546**	.624**	.569**	.525**	.553**	.319**	.443**	.316**	.365**	.289**	.513**	.537**	.625**	-0,079	.492**	.471**	.483**	.460**	-0,042	1
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,244	0,000	0,000	0,000	0,000	0,541	
	N	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217	217

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS KECERDASAN EMOSIONAL

Correlations		
		TOTAL
X01	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X02	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X03	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X04	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X05	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X06	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X07	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X08	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X09	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X10	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X11	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	261
X12	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X13	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X14	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X15	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X16	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X17	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X18	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X19	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X20	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X21	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X22	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261

X23	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X24	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X25	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X26	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X27	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X28	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X29	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X30	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X31	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X32	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X33	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X34	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	261
X35	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X36	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X37	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X38	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X39	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X40	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X41	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X42	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X43	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X44	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
X45	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	261
Total	Pearson Correlation	1

	Sig. (2-tailed)	
	N	261
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Pola Asuh Demokratis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	21

Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	25

Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	45

Uji Normalitas Pola Asuh Dan Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.18004969
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.035
	Negative	-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Normalitas Konformitas Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.20393988
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.035

	Negative	-.034
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Pola Asuh Demokratis	Between Groups	(Combined)	68294.183	191	357.561	1.179	.324
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	68294.183	190	359.443	1.185	.318
	Within Groups		7582.667	25	303.307		
	Total		75876.850	216			

Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konformitas, Pola Asuh Autoritatif ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.478	17.210
a. Predictors: (Constant), Konformitas, Pola Asuh Demokratis				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46690.819	2	23345.409	65.842	.000 ^b
	Residual	75876.850	214	354.565		
	Total	122567.668	216			
a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional						
b. Predictors: (Constant), Konformitas, Pola Asuh Demokratis						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.284	7.669		819	.296
	Pola Asuh Demokratis	.902	.133	.372	6.780	.000
	Konformitas	.852	.110	.425	7.739	.000
a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional						

Kategorisasi Pola Asuh Autoritatif

Pola Asuh Autoritatif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	167	77.0	77.0	100.0
	Sedang	46	21.2	21.2	23.0
	Tinggi	4	1.8	1.8	1.8
	Total				

Konformitas

Konformitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	68	31.3	31.3	100.0
	Sedang	148	68.2	68.2	68.7
	Tinggi	1	.5	.5	.5
	Total	217	100.0	100.0	

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	154	71.0	71.0	100.0
	Sedang	63	29.0	29.0	29.0
	Total	217	100.0	100.0	

DATA KUISIONER X1

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2
4	1	3	1	1	2	2	1	1	1	4	1	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1
5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
7	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
11	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1
12	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2
13	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	4	3	3	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1
15	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
16	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
17	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
18	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3
19	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4
20	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	3	2	4	1	4	3
22	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1

24	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1
25	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
26	1	2	1	3	1	3	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2
27	2	1	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	1	2	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1
30	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	4	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1
31	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1
33	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1
34	1	3	3	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1
35	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1
36	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	4	1	1	2	1	2
37	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
38	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2
39	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1
40	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
41	4	3	1	2	1	3	1	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2
42	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1
43	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1
44	3	3	1	2	1	2	1	2	2	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1
45	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	4	3	2	2	1	3	1
46	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	3	2	1	4	3	1	3	1	1	2	3	2	1	1	4	4	2	3	2	1	2

49	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	
50	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2
51	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	1
53	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2
54	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
55	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3
57	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2
59	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1
60	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
61	2	4	2	2	2	3	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1
62	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1
63	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4
64	2	3	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1
65	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
67	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
68	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1
70	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2
71	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	4
72	1	2	2	3	2	1	4	4	1	4	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2
73	1	2	2	1	1	1	1	4	2	3	4	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4

74	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
75	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
76	1	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2
77	1	2	2	2	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2
78	4	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3	1	1	3
79	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	4
80	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1
81	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2
82	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	1	1
83	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	3	4	3	2	2	1	1	3
84	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1
85	2	2	1	3	1	3	2	2	1	4	2	1	4	1	2	4	1	2	3	1	1
86	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
87	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3
88	4	1	2	3	2	4	2	3	1	3	1	2	4	4	4	4	4	1	1	3	1
89	3	4	1	4	1	4	1	3	4	2	4	1	4	3	1	4	4	3	4	3	3
90	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	1	3	1	2	2
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
93	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2
94	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1
95	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1
96	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1
97	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
98	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1

99	1	2	1	2	2	1	4	1	2	4	1	1	2	1	2	4	3	4	4	1	2
100	2	4	1	4	4	1	3	3	3	4	3	1	4	1	2	4	2	4	1	4	2
101	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
102	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2
103	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1
104	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	2	3	1	4	1	1	2
105	1	1	1	4	4	3	1	1	2	2	2	3	2	4	4	2	1	1	1	2	4
106	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4
107	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
108	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1
109	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2
110	2	2	3	3	2	4	1	3	4	2	2	3	1	4	3	3	3	4	2	3	2
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
113	2	2	1	2	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1
114	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
115	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1
116	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1
117	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	1	2	1	2	3
118	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
119	2	1	1	3	2	2	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	3	2	1	3	3
120	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	4	2	1	1	3	1
121	1	2	4	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
122	1	2	1	2	2	4	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2
123	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	4	2	1	3	3	2	2	1	3	3

149	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1
150	2	1	1	1	2	4	1	1	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4
151	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
152	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1
153	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
154	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
155	3	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	1	1	2	4
156	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1
157	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	4	2	1	1	1	3	1	1
158	3	4	2	3	1	2	1	3	1	4	4	3	3	1	4	3	1	2	4	3	4
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1
160	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3
161	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1
162	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
163	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
164	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2
165	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
167	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1
168	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
169	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1
170	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4
171	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
173	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1

174	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	1
176	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1
177	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	4	1	1	1
178	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
179	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1
180	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
182	2	1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
183	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1
184	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
185	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
186	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2
187	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1
188	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	2	2	2
189	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1
190	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	1
191	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
192	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1
193	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1
194	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1
195	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
196	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3
197	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
198	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3

199	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	4	1	1
200	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1
201	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
202	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
203	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
205	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
206	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
207	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1
208	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
209	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2
210	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2
211	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1
212	2	3	1	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2
213	3	4	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1
214	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
215	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
216	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1
217	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1

DATA KUISIONER X2

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31
1	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	4	3	4	4	1	2	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	2	1	3	1	4	2	3	3	3	1	1	2	3
3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3
4	1	1	2	3	4	1	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	5	2	2	1	2	2	2	2	2
5	1	1	3	3	5	5	1	2	4	3	3	3	5	5	1	3	1	5	2	2	1	2	3	1	5	4	2	2	1	2	2
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
7	3	1	3	3	3	5	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	5	1	1	1	1	5	2	4	4	2	2	3	1	1
8	1	1	2	3	5	5	2	1	1	4	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	5	1	4	5	4	1	1	2	4
9	1	1	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3
10	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	5	3	4	1	2	1	1	5	1	1	2	3	2	1	3	5	2	3	2	1	1
11	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	3	5	3	3	2	3	1	4	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
12	1	1	2	2	3	5	1	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	5	2	1	2	3	3	4	1	2	2
13	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	5	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1
14	2	2	5	4	5	4	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	4	3	2	3	3	1	1	1	1	1
15	2	3	3	3	4	5	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	1	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	1
16	2	1	3	2	4	4	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	5	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4
17	1	2	4	3	4	5	1	3	2	3	3	3	5	1	2	2	1	5	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2
18	1	1	1	3	1	5	5	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	5	1	1	1	5	1	1	4	2	1	1	1	2	5
19	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	5	2	4	2	3	3	3	3	1	3	2	2	5	2	2	4	3
20	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
21	3	4	5	3	5	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	4	1	1	3	2
22	1	1	5	1	5	5	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	5	5	1	1	1	1	5
23	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4
24	3	3	3	4	5	4	1	2	3	4	5	5	5	2	3	3	3	4	3	2	4	1	5	5	3	2	2	1	1	1	1
25	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	5	1	1	1	4	2	1	2	4	1	1	2	3	5

26	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	5	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4
27	3	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2
28	3	4	4	5	5	1	1	2	1	4	3	5	2	1	1	1	2	5	1	1	1	5	4	1	1	4	2	2	2	1	1
29	1	1	3	3	4	5	1	3	5	5	4	4	4	1	1	3	3	5	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1
30	2	3	3	3	5	5	2	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3
31	3	2	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	3	1	2	2	1	5	2	1	3	1	4	1	3	3	4	1	1	1	2
32	1	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	5	1	2	3	4	4	1	3	3	2	1	2	1	1
33	1	1	3	2	5	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	5	1	1	2	3	5	1	3	3	1	1	1	1	2
34	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1
35	1	1	3	3	5	4	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	5	1	1	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2
36	1	1	1	3	3	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	5	3	4	1	1	1
37	1	1	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	5	3	4	3	3	2	2	2	3
38	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	5	2	2	2	3	3	1	3	4	1	2	3	2	2
39	1	1	3	3	5	4	2	1	1	3	3	4	4	3	1	1	1	3	1	3	1	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4
40	5	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3
41	3	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1
42	1	1	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	5	2	1	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	3
43	2	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3	4	2	3	2	1	2	4	2	1	1	4	2	1	3	4	2	1	1	4	3
44	1	1	4	2	5	5	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	5	1	1	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	2
45	2	2	3	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1
46	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	2	2	4
47	1	1	4	1	2	4	1	1	1	2	1	3	2	4	2	4	1	5	1	2	1	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4
48	2	1	3	2	4	5	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	5	3	5	2	2	1	1	2	3
49	3	1	5	3	5	3	2	2	4	4	3	3	3	1	2	4	2	5	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4
50	1	1	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	5	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1
51	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3
52	1	2	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2

53	1	1	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
54	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2
55	1	2	3	2	4	4	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	
56	4	4	3	3	4	2	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	1	1	1	1	1	
57	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
58	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	2	2	3	5	3	4	3	3	3	2	3	2	2	
59	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	4	
61	1	2	4	4	2	5	2	1	4	2	3	3	2	1	2	5	1	4	2	2	2	5	2	3	1	3	2	5	1	3	2	
62	1	1	3	3	5	4	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	4	
63	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2
64	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	5	3	3	4	5	4	3	2	2	2	2	3	2	2	
65	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	
66	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3
67	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	
68	1	1	4	3	3	5	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	5	2	2	3	1	2	1	1	5	1	1	1	1	4	
69	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	
70	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
71	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	5	3	2	2	1	5	3	1	2	1	1	3	2	2	
72	1	1	3	3	3	5	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	1	1	5	3	5	4	1	1	2	3	3	4	3	2	1	2	1	5	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	1	4	
74	1	1	5	4	4	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	5	1	1	1	5	2	1	3	4	1	1	1	1	1	
75	4	4	3	5	5	4	1	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	1	1	1	1	2	
76	1	2	3	4	3	4	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	4	4	1	3	3	3	
77	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	1	4	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	
78	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	2	3	3	5	3	5	4	3	1	4	2	3	3	3	4	3	2	
79	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	

80	2	1	3	4	5	5	1	2	3	3	3	3	3	5	4	2	2	4	3	2	3	2	5	3	3	4	3	2	2	2	3	
81	1	1	2	2	2	4	4	4	1	1	5	5	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	
82	2	1	2	2	4	4	1	1	2	3	4	3	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	1	3	5	3	2	2	3	2	
83	1	1	2	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2		
84	2	1	5	4	5	5	1	1	2	2	3	3	1	2	1	3	2	5	3	2	2	4	3	2	3	5	2	3	3	2	2	
85	1	1	1	1	3	4	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	2	3	1	
86	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	5	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	
87	2	1	3	3	5	2	1	1	3	3	5	3	3	2	1	2	1	5	2	1	1	3	4	2	3	4	2	2	2	1	1	
88	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	5	2	2	4	1	
89	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	4	1	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	3	4	1	1	1	3	
90	3	5	4	5	5	1	2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	1	5	3	3	2	1	3	1	3	5	1	1	2	1	1	
91	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2
92	2	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	
93	1	1	1	1	4	2	4	4	3	3	2	2	1	1	4	5	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	
94	3	2	4	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	5	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
95	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	4	5	3	1	3	3	2	4	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	1	
96	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	
97	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	4	4	2	3	4	
98	1	1	5	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	4	2	1	3	4	5	2	2	3	3	2	2	2	2	
99	1	1	5	1	4	2	1	1	2	1	2	5	2	1	1	1	2	5	5	2	2	3	2	5	3	2	2	1	2	2	3	
100	1	1	2	3	5	4	2	1	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	3	1	1	3	2	3	4	1	5	1	
101	1	1	2	1	5	5	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	4	1	1	1	2	2	2	
102	3	2	3	4	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	5	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	
103	1	2	5	2	1	4	1	3	2	1	1	4	3	1	3	2	1	4	1	3	2	4	2	1	1	4	3	1	2	1	5	
104	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
105	1	1	2	1	5	1	1	2	2	1	2	2	2	5	1	5	3	3	2	1	1	1	1	2	1	5	3	2	2	5	5	
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	3	4	2	5	1	2	4	3	4	2	3	5	4	4	1	3	2	

107	5	4	1	3	4	3	2	5	2	3	4	5	3	2	5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2
108	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	5	3	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	3	3
109	2	1	1	1	5	5	2	2	2	2	5	4	3	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
110	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	4	1	4	2	4	2	3
111	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	5	2	1	2	5	4	1	2	1	1
112	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	4	2	4
113	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	5	2	2	2	4	3	2	4	5	2	2	2	1	1
114	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	1
115	1	1	3	2	5	5	1	3	4	3	2	4	3	2	2	2	1	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
116	2	1	4	3	4	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	1	1	3	3	4	2	2	5	2	4	1	4	1
117	3	1	5	4	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	5	2	3	2	4	2	1	2	4	1	1	1	1	2
118	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1
119	2	1	1	1	5	5	5	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	5	2	1	2	3	3	2	3	3	1
120	1	1	5	2	5	4	2	1	3	2	1	4	3	1	1	3	1	3	1	1	2	4	1	1	3	5	2	2	3	1	4
121	2	1	4	2	3	5	4	2	1	1	2	1	3	4	1	1	1	3	2	1	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	4
122	2	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
123	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2
124	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	2	2	1
125	3	2	5	5	4	4	4	4	2	5	4	2	3	3	4	4	2	3	4	5	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3
126	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	3	1	4	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1
127	3	2	3	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4
128	1	1	5	5	3	2	1	1	3	2	4	3	4	1	2	2	1	5	1	1	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	2
129	2	1	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	2	3	3	3	2	2	2	2
130	1	2	1	4	5	5	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	5	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2
131	2	1	3	3	5	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2
132	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4
133	2	4	5	4	5	5	2	2	5	4	4	5	2	2	4	2	5	2	2	1	4	1	5	1	5	5	4	3	3	3	1

134	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	1	1	1	1	5	2	3	2	4	2	1	3	4	2	2	1	1	3
135	2	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3
136	2	4	3	4	5	2	2	4	3	4	5	4	3	3	3	3	1	5	3	2	3	1	4	2	4	3	4	2	2	1	3
137	1	2	3	4	4	2	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	5	1	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2
138	2	1	4	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
139	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3
140	4	1	3	3	5	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
141	1	1	3	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	5	3	1	3	5	2	2	2	2	2
142	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	2	3	2	1	2	3	4	1
143	1	2	2	1	1	1	2	1	5	1	4	3	1	5	5	2	2	5	2	2	1	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5
144	1	2	5	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	4	1
145	3	2	3	4	5	5	2	3	3	3	4	5	5	2	3	3	2	5	3	3	3	1	4	2	5	5	2	3	3	2	2
146	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2
147	3	2	3	4	5	4	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	5	3	3	3	2	2	2	1	3
148	1	1	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	5	3	3	1	1	1	2	1	2	2	3	3	5	1	2	3	1	2
149	2	2	3	2	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	1	5	1	5	3	1	1	1	1	3
150	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	5	5	5	2	1	2	1	5	1	5	2	5	5	1	4	3	1	2	2	3	5
151	2	2	5	5	5	5	2	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1
152	1	2	3	2	4	5	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	4	2	3	1	2	4	1	2	2	2	1	2	1	1
153	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	1	2	1	1	4	2	2	3	2	5	1	3	3	5	2	1	1	1
154	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3
155	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	5	2	5	1	5	5	1	1	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3
156	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2
157	1	1	3	1	3	3	5	1	3	2	2	3	3	3	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	3	2	3	2	3	1
158	1	2	4	3	4	3	2	1	1	5	3	2	4	2	2	4	1	4	2	5	5	3	4	2	4	2	4	2	5	4	3
159	1	1	4	1	5	5	1	3	3	2	2	3	4	1	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	5	2	2	2	3	5
160	2	2	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	5	4	5	3	2	2	1	1	1

161	1	1	3	2	3	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	1	1	1	3	1	1	5	4	1	1	2	1	
162	1	1	2	2	5	2	1	1	1	2	3	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	2	1	1	1	2	
163	2	1	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	1	1	3	1	1	2	4	2	2	3	1	4	
164	2	1	3	3	2	1	1	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	5	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	1	4	
165	5	5	3	2	3	5	1	1	3	2	2	4	3	2	1	1	1	4	1	1	1	2	5	1	4	3	1	3	2	1	1	
166	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	
167	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	
168	1	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	5	2	1	3	4	3	2	4	5	2	2	2	2	3	
169	1	1	2	1	4	5	1	1	3	3	5	5	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	2	4	2	1	1	1	2	2	
170	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	
171	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	1	
172	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	
173	1	2	1	1	5	5	1	1	1	2	3	2	4	5	5	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	
174	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	5	2	1	1	1	2	2	
175	2	1	3	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	1	1	1	2	1	3	1	2	
176	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	
177	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	3	3	2	3	4	4	5	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	2	1	1	
178	3	2	3	3	4	5	1	1	3	3	3	3	2	5	3	2	1	3	2	1	1	1	4	1	3	2	1	2	2	1	3	
179	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	
180	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
182	1	2	2	2	1	1	3	2	5	2	2	1	2	2	3	4	2	1	3	4	1	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	
183	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	4	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	
184	2	3	1	1	1	2	1	4	2	1	2	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	
185	2	2	2	1	4	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	
186	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
187	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	5	1	1	2	2	1

188	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1		
189	1	2	2	1	5	5	1	1	2	3	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	2	2	4	1	5	1	2	2	1	2	1	
190	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	
191	2	1	1	2	1	5	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	1	5	1	1	3	1	3	1	5	1	1	1	2	1	1	
192	1	1	3	1	4	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	5	5	1	2	2	1	1	
193	1	2	1	1	2	5	1	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	
194	1	1	1	1	5	5	1	1	2	3	3	3	2	1	3	1	2	5	1	2	3	2	3	2	4	1	1	2	1	1	1	
195	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	5	5	2	1	5	5	2	5	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	
196	4	3	2	5	2	1	3	5	4	2	2	5	2	3	5	2	5	3	1	3	3	5	1	3	5	3	4	2	3	3	1	
197	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	
198	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	
199	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
200	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4
201	2	2	2	1	4	1	3	1	3	1	2	2	1	1	3	5	1	5	1	2	1	1	3	5	5	5	1	1	1	1	1	
202	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	3	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	1	1	
203	2	2	1	2	5	5	1	1	2	2	2	3	2	1	4	1	1	5	1	1	3	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	
204	2	2	2	1	1	1	2	1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	5	2	2	1	2	4	1	4	2	1	2	1	1	1	
205	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	5	2	4	3	4	1	4	2	1	1	1	1	1	
206	1	1	2	3	4	2	4	4	5	3	4	4	5	1	3	2	2	4	4	3	3	3	4	1	3	4	1	1	3	3	2	
207	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	2	1	2	1	5	2	2	1	2	1	1	
208	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2	4	1	2	1	5	4	2	4	4	3	5	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	
209	2	2	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	1	2	2	3	4	2	4	1	5	4	2	3	1	
210	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	3	1	4	1	1	2	2	3	
211	1	1	4	1	4	4	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	
212	3	1	3	3	4	3	1	1	2	3	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	1	
213	1	1	3	5	5	2	4	2	2	5	5	5	5	1	5	2	2	5	3	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	
214	1	1	1	5	5	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1

215	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	5	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	
216	2	2	3	3	3	4	1	1	3	1	1	4	3	3	3	3	1	5	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
217	2	1	5	2	1	5	5	2	4	4	5	5	4	5	3	1	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	1	1	1	1	2	

DATA KUISIONER Y

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45										
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							
2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3								
3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3							
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2						
5	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	5	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2						
6	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3						
7	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	5						
8	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	4	5	5	5	5						
9	2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4						
10	2	3	2	1	1	1	1	5	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3					
11	2	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3					
12	3	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2					
13	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2					
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
15	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4				
16	2	3	3	1	4	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	4	5	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	1	3	2	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5					
17	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1				
18	1	1	1	2	5	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5			
19	5	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
20	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3			
21	4	1	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3				
22	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	5	1	1	5	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
23	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3		
24	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	1	1	2	3	5	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	4	2	1	1	2	2	2	4	5	5	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

26	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	5										
27	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	4	4						
28	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							
29	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
30	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	4	3				
31	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1				
32	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2				
33	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4				
34	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	3				
35	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3				
36	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3					
37	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3				
38	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2				
39	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	3	5	5					
40	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3				
41	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3				
42	2	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2			
43	2	1	1	4	3	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	4	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	5	5				
44	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2			
45	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3				
46	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2			
47	2	2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4			
48	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	4	5			
49	2	2	3	2	4	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	5	5	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1				
50	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
51	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2
52	2	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	4			

80	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3			
81	4	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	4	1	4	4			
82	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2			
83	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2			
84	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	4	1	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2			
85	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1			
86	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3			
87	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	4	5	1	2	2	3	3	5	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	5	5			
88	5	2	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2			
89	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5			
90	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	3	1	5	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1			
91	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	4	4	3			
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4		
93	4	2	2	2	3	2	2	1	1	5	5	4	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2			
94	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	5	5			
95	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4			
96	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2			
97	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
98	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
99	2	1	2	2	3	3	1	1	1	5	5	5	4	3	4	1	3	2	1	5	3	1	4	4	3	2	5	1	2	1	2	2	1	2	4	5	4	4	3	1	4	3	5	1	3			
100	3	4	1	5	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
101	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2		
102	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2			
103	3	1	2	1	5	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	1	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	4	1	2	2	1	4	4			
104	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
105	3	2	2	5	5	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	5	1	1	2	2	3	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3			
106	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3		

107	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3				
108	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2		
109	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4			
110	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2				
111	4	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	4	2	2	2	1	1	2	2	4	4				
112	2	2	4	2	4	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2			
113	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4			
114	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3				
115	2	2	1	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4				
116	2	4	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2				
117	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3				
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
119	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	5	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	2	3	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	5	5			
120	2	2	3	1	4	4	1	2	2	2	1	4	1	4	1	1	4	2	1	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	5	1	2	2	4	5	2	5	3	2	1	5	5				
121	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	5	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4				
122	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	4	2	1	4	4
123	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1			
124	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	5	5			
125	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	4	3	5	2	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	2	3	4	4	4	3	4	2	4	5	3	3	5	2	3				
126	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
127	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4		
128	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4
129	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2		
130	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2			
131	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
132	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	5	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4			
133	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2			

134	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	4	4					
135	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3					
136	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1					
137	4	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3						
138	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3						
139	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	5	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4						
140	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1				
141	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	3	1	3	3
142	1	2	3	4	1	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3			
143	5	5	5	2	5	1	2	2	5	2	2	2	1	2	2	5	2	4	2	5	3	5	5	5	2	2	3	2	3	5	5	1	5	3	3	2	5	5	2	4	1	3	2	3	5					
144	3	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	3						
145	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1					
146	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3				
147	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1						
148	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1				
149	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3			
150	1	2	2	3	5	5	2	2	2	2	1	2	2	5	2	5	5	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4				
151	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3				
152	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1			
153	5	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1				
154	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2				
155	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1			
156	4	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	2	4	2	5	3	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3					
157	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2				
158	4	2	5	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	5	5	2	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	2	5	2	3	3	4	4	4	1	1	5	4	3					
159	2	2	2	3	5	4	3	2	3	2	1	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4					
160	2	2	1	1	1	1	4	1	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	5	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3				

215	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5								
216	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	5	2	5	5	
217	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	5	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1

KATEGORISASI X1

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TTL	KTG
1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	40	Rendah
2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	26	Rendah
3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	50	Sedang
4	1	3	1	1	2	2	1	1	1	4	1	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	34	Rendah
5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	29	Rendah
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	50	Sedang
7	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Rendah
8	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72	Tinggi
9	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	Rendah
10	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23	Rendah
11	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	33	Rendah
12	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	33	Rendah
13	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	4	3	3	1	1	1	1	1	38	Rendah
14	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1	30	Rendah
15	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	29	Rendah
16	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	29	Rendah
17	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	29	Rendah
18	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	43	Sedang
19	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	64	Tinggi
20	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	34	Rendah
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	3	2	4	1	4	3	63	Sedang
22	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Rendah
23	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	37	Rendah
24	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	32	Rendah
25	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	31	Rendah
26	1	2	1	3	1	3	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	43	Sedang
27	2	1	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	1	2	1	42	Sedang
28	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Rendah
29	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	28	Rendah
30	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	4	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	41	Rendah
31	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	28	Rendah
32	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	26	Rendah
33	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	30	Rendah
34	1	3	3	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	36	Rendah

35	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	30	Rendah
36	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	4	1	1	2	1	2	34	Rendah
37	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	35	Rendah
38	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	34	Rendah
39	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	34	Rendah
40	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	43	Sedang
41	4	3	1	2	1	3	1	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	39	Rendah
42	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	29	Rendah
43	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	33	Rendah
44	3	3	1	2	1	2	1	2	2	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	35	Rendah
45	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	4	3	2	2	1	3	1	39	Rendah
46	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Rendah
47	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Rendah
48	3	2	1	4	3	1	3	1	1	2	3	2	1	1	4	4	2	3	2	1	2	46	Sedang
49	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	29	Rendah
50	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	32	Rendah
51	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	Rendah
52	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	1	29	Rendah
53	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	66	Tinggi
54	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	37	Rendah
55	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	Rendah
56	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3	38	Rendah
57	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Sedang
58	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	40	Rendah
59	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	31	Rendah
60	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71	Tinggi
61	2	4	2	2	2	3	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	40	Rendah
62	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	30	Rendah
63	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	38	Rendah
64	2	3	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	40	Rendah
65	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	32	Rendah
66	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	25	Rendah
67	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	Rendah
68	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	29	Rendah
69	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	35	Rendah

70	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	45	Sedang
71	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	4	43	Sedang
72	1	2	2	3	2	1	4	4	1	4	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	42	Sedang
73	1	2	2	1	1	1	1	4	2	3	4	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	43	Sedang
74	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	29	Rendah
75	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	Sedang
76	1	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	56	Sedang
77	1	2	2	2	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	55	Sedang
78	4	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3	1	1	3	45	Sedang
79	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	4	38	Rendah
80	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	34	Rendah
81	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	39	Rendah
82	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	1	1	31	Rendah
83	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	3	4	3	2	2	1	1	3	38	Rendah
84	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	34	Rendah
85	2	2	1	3	1	3	2	2	1	4	2	1	4	1	2	4	1	2	3	1	1	43	Sedang
86	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35	Rendah
87	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	28	Rendah
88	4	1	2	3	2	4	2	3	1	3	1	2	4	4	4	4	4	1	1	3	1	54	Sedang
89	3	4	1	4	1	4	1	3	4	2	4	1	4	3	1	4	4	3	4	3	3	61	Sedang
90	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	26	Rendah
91	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	1	3	1	2	2	39	Rendah
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	41	Rendah
93	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	31	Rendah
94	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	32	Rendah
95	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	34	Rendah
96	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	33	Rendah
97	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	50	Sedang
98	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	41	Rendah
99	1	2	1	2	2	1	4	1	2	4	1	1	2	1	2	4	3	4	4	1	2	45	Sedang
100	2	4	1	4	4	1	3	3	3	4	3	1	4	1	2	4	2	4	1	4	2	57	Sedang
101	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23	Rendah
102	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	40	Rendah
103	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	30	Rendah
104	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	2	3	1	4	1	1	2	42	Sedang

175	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	1	28	Rendah
176	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	28	Rendah
177	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	4	1	1	1	33	Rendah
178	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	26	Rendah
179	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	33	Rendah
180	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Rendah
181	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Rendah
182	2	1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31	Rendah
183	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	31	Rendah
184	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	25	Rendah
185	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	29	Rendah
186	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	31	Rendah
187	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	32	Rendah
188	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	2	2	2	33	Rendah
189	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	28	Rendah
190	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	1	32	Rendah
191	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Rendah
192	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1	28	Rendah
193	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	28	Rendah
194	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	31	Rendah
195	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	26	Rendah
196	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	46	Sedang
197	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	54	Sedang
198	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	55	Sedang
199	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	4	1	1	34	Rendah
200	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	44	Sedang
201	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	26	Rendah
202	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	25	Rendah
203	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	28	Rendah
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	24	Rendah
205	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	27	Rendah
206	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	32	Rendah
207	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	28	Rendah
208	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	26	Rendah
209	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	50	Sedang

210	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	53	Sedang
211	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	33	Rendah
212	2	3	1	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	38	Rendah
213	3	4	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	37	Rendah
214	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	26	Rendah
215	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Rendah
216	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	26	Rendah
217	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	24	Rendah

KATEGORISASI X2

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TTL	KTG
1	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	70	Sedang
2	3	2	4	3	4	4	1	2	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	2	1	3	3	4	2	3	67	Sedang
3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	65	Sedang
4	1	1	2	3	4	1	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	5	2	2	60	Sedang
5	1	1	3	3	5	5	1	2	4	3	3	3	5	5	1	3	1	5	2	2	1	5	3	1	5	73	Sedang
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	71	Sedang
7	3	1	3	3	3	5	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	5	1	1	1	4	5	2	4	64	Sedang
8	1	1	2	3	5	5	2	1	1	4	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	5	1	4	57	Rendah
9	1	1	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	2	3	3	2	3	61	Sedang
10	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	5	3	4	1	2	1	1	5	1	1	2	5	2	1	3	59	Sedang
11	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	3	5	3	3	2	3	1	4	1	1	2	3	3	2	3	63	Sedang
12	1	1	2	2	3	5	1	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	47	Rendah
13	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	5	1	1	1	1	1	2	3	3	3	44	Rendah
14	2	2	5	4	5	4	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	60	Sedang
15	2	3	3	3	4	5	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	1	4	2	2	3	4	4	2	3	74	Sedang
16	2	1	3	2	4	4	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	5	3	2	3	3	3	2	4	67	Sedang
17	1	2	4	3	4	5	1	3	2	3	3	3	5	1	2	2	1	5	2	2	2	5	2	2	2	67	Sedang
18	1	1	1	3	1	5	5	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	5	1	1	1	3	1	1	4	51	Rendah
19	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	5	2	4	2	3	3	3	4	1	3	2	78	Sedang
20	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	5	3	2	3	72	Sedang
21	3	4	5	3	5	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	66	Sedang
22	1	1	5	1	5	5	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	5	65	Sedang
23	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	2	2	3	4	2	3	75	Sedang
24	3	3	3	4	5	4	1	2	3	4	5	5	5	2	3	3	3	4	3	2	4	5	5	5	3	89	Sedang
25	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	5	1	1	1	5	2	1	2	49	Rendah
26	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	5	3	3	2	4	3	2	4	76	Sedang
27	3	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	67	Sedang
28	3	4	4	5	5	1	1	2	1	4	3	5	2	1	1	1	2	5	1	1	1	5	4	1	1	64	Sedang
29	1	1	3	3	4	5	1	3	5	5	4	4	4	1	1	3	3	5	2	2	3	4	3	3	3	76	Sedang
30	2	3	3	3	5	5	2	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	5	4	3	3	75	Sedang
31	3	2	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	3	1	2	2	1	5	2	1	3	4	4	1	3	66	Sedang
32	1	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	5	1	2	3	4	4	1	3	62	Sedang
33	1	1	3	2	5	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	5	1	1	2	4	5	1	3	56	Rendah
34	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	56	Rendah

35	1	1	3	3	5	4	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	5	1	1	3	3	3	1	3	62	Sedang	
36	1	1	1	3	3	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	40	Rendah	
37	1	1	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	5	5	3	4	77	Sedang	
38	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	5	2	2	2	3	3	1	3	63	Sedang	
39	1	1	3	3	5	4	2	1	1	3	3	4	4	3	1	1	1	3	1	3	1	3	4	1	3	60	Sedang	
40	5	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	79	Sedang	
41	3	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	53	Rendah
42	1	1	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	5	2	1	3	4	3	1	3	61	Sedang	
43	2	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3	4	2	3	2	1	2	4	2	1	1	3	2	1	3	54	Rendah	
44	1	1	4	2	5	5	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	5	1	1	2	5	2	1	3	58	Sedang	
45	2	2	3	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	63	Sedang	
46	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	2	4	4	1	2	59	Sedang	
47	1	1	4	1	2	4	1	1	1	2	1	3	2	4	2	4	1	5	1	2	1	5	4	3	4	60	Sedang	
48	2	1	3	2	4	5	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	5	3	5	71	Sedang	
49	3	1	5	3	5	3	2	2	4	4	3	3	3	1	2	4	2	5	3	3	3	4	3	3	3	77	Sedang	
50	1	1	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	5	2	1	2	3	2	2	2	44	Rendah	
51	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	59	Sedang	
52	1	2	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	2	2	4	2	1	2	58	Sedang	
53	1	1	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	5	3	2	3	63	Sedang	
54	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	2	4	74	Sedang	
55	1	2	3	2	4	4	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	60	Sedang	
56	4	4	3	3	4	2	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	72	Sedang	
57	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	68	Sedang	
58	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	2	2	3	3	3	4	3	73	Sedang	
59	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	66	Sedang	
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	29	Rendah	
61	1	2	4	4	2	5	2	1	4	2	3	3	2	1	2	5	1	4	2	2	2	2	2	3	1	62	Sedang	
62	1	1	3	3	5	4	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	50	Rendah	
63	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	77	Sedang	
64	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	5	3	3	4	5	4	3	2	75	Sedang	
65	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	57	Rendah	
66	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sedang	
67	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	74	Sedang	
68	1	1	4	3	3	5	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	5	2	2	3	5	2	1	1	63	Sedang	
69	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	86	Sedang	

105	1	1	2	1	5	1	1	2	2	1	2	2	2	5	1	5	3	3	2	1	1	1	1	2	1	49	Rendah	
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	3	4	2	5	1	2	4	3	4	2	3	53	Rendah	
107	5	4	1	3	4	3	2	5	2	3	4	5	3	2	5	3	2	3	4	3	3	5	3	3	3	83	Sedang	
108	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	5	3	2	2	4	2	2	2	65	Sedang	
109	2	1	1	1	5	5	2	2	2	2	5	4	3	2	2	2	2	5	2	2	2	1	2	2	3	62	Sedang	
110	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	1	2	3	2	4	3	2	2	4	66	Sedang	
111	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	5	2	1	2	58	Sedang	
112	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	2	4	2	1	2	52	Rendah	
113	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	5	2	2	2	5	3	2	4	63	Sedang	
114	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	3	4	1	3	71	Sedang	
115	1	1	3	2	5	5	1	3	4	3	2	4	3	2	2	2	1	4	2	3	3	4	2	2	2	66	Sedang	
116	2	1	4	3	4	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	1	1	3	4	4	2	2	57	Rendah	
117	3	1	5	4	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	5	2	3	2	5	2	1	2	64	Sedang	
118	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	1	1	1	5	1	1	1	49	Rendah	
119	2	1	1	1	5	5	5	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	5	2	1	2	56	Rendah	
120	1	1	5	2	5	4	2	1	3	2	1	4	3	1	1	3	1	3	1	1	2	5	1	1	3	57	Rendah	
121	2	1	4	2	3	5	4	2	1	1	2	1	3	4	1	1	1	3	2	1	2	4	2	1	3	56	Rendah	
122	2	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	5	2	2	2	62	Sedang	
123	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	5	3	2	2	62	Sedang	
124	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	78	Sedang	
125	3	2	5	5	4	4	4	4	2	5	4	2	3	3	4	4	2	3	4	5	3	5	2	3	4	89	Sedang	
126	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	3	1	4	2	1	2	4	3	2	2	63	Sedang	
127	3	2	3	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	64	Sedang	
128	1	1	5	5	3	2	1	1	3	2	4	3	4	1	2	2	1	5	1	1	3	4	3	2	3	63	Sedang	
129	2	1	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	5	5	2	3	66	Sedang	
130	1	2	1	4	5	5	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	5	2	3	2	4	2	2	2	67	Sedang	
131	2	1	3	3	5	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	5	4	3	4	71	Sedang
132	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	80	Sedang	
133	2	4	5	4	5	5	2	2	5	4	4	5	2	2	4	2	5	2	2	1	4	5	5	1	5	87	Sedang	
134	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	1	1	1	1	5	2	3	2	4	2	1	3	61	Sedang	
135	2	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	5	2	2	2	72	Sedang	
136	2	4	3	4	5	2	2	4	3	4	5	4	3	3	3	3	1	5	3	2	3	5	4	2	4	83	Sedang	
137	1	2	3	4	4	2	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	5	1	2	2	3	2	1	3	54	Rendah	
138	2	1	4	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	46	Rendah	
139	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	70	Sedang	

140	4	1	3	3	5	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	69	Sedang		
141	1	1	3	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	5	3	1	3	60	Sedang	
142	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	74	Sedang	
143	1	2	2	1	1	1	2	1	5	1	4	3	1	5	5	2	2	5	2	2	1	3	5	2	5	64	Sedang	
144	1	2	5	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	2	1	1	5	1	1	3	57	Rendah	
145	3	2	3	4	5	5	2	3	3	3	4	5	5	2	3	3	2	5	3	3	3	5	4	2	5	87	Sedang	
146	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Sedang	
147	3	2	3	4	5	4	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	5	3	3	75	Sedang	
148	1	1	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	5	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	58	Sedang	
149	2	2	3	2	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	5	5	1	5	78	Sedang	
150	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	5	5	5	2	1	2	1	5	1	5	2	5	5	1	4	65	Sedang	
151	2	2	5	5	5	5	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	3	74	Sedang	
152	1	2	3	2	4	5	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	1	2	61	Sedang
153	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	1	2	1	1	4	2	2	3	3	5	1	3	58	Sedang	
154	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	1	4	2	2	3	4	4	1	3	68	Sedang	
155	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	5	2	5	1	5	5	1	1	3	3	3	3	3	3	4	66	Sedang	
156	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	2	2	3	67	Sedang	
157	1	1	3	1	3	3	5	1	3	2	2	3	3	3	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	51	Rendah	
158	1	2	4	3	4	3	2	1	1	5	3	2	4	2	2	4	1	4	2	5	5	4	4	2	4	74	Sedang	
159	1	1	4	1	5	5	1	3	3	2	2	3	4	1	3	3	2	4	3	2	2	5	4	2	4	70	Sedang	
160	2	2	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	5	5	4	5	91	Sedang	
161	1	1	3	2	3	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	1	1	4	3	1	1	45	Rendah	
162	1	1	2	2	5	2	1	1	1	2	3	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	5	4	1	4	53	Rendah	
163	2	1	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	1	1	4	1	1	2	45	Rendah	
164	2	1	3	3	2	1	1	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	5	3	2	2	3	2	2	4	65	Sedang	
165	5	5	3	2	3	5	1	1	3	2	2	4	3	2	1	1	1	4	1	1	1	4	5	1	4	65	Sedang	
166	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	60	Sedang	
167	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	46	Rendah	
168	1	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	5	2	1	3	5	3	2	4	76	Sedang	
169	1	1	2	1	4	5	1	1	3	3	5	5	3	1	3	1	1	4	1	1	1	5	4	2	4	63	Sedang	
170	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	4	61	Sedang	
171	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	40	Rendah	
172	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	44	Rendah	
173	1	2	1	1	5	5	1	1	1	2	3	2	4	5	5	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	56	Rendah	
174	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	5	2	1	5	46	Rendah	

175	2	1	3	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	4	1	1	42	Rendah	
176	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	2	1	1	42	Rendah	
177	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	3	3	2	3	4	4	5	2	2	2	3	3	2	5	66	Sedang	
178	3	2	3	3	4	5	1	1	3	3	3	3	2	5	3	2	1	3	2	1	1	5	4	1	3	67	Sedang	
179	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	43	Rendah	
180	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	Rendah	
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	40	Rendah	
182	1	2	2	2	1	1	3	2	5	2	2	1	2	2	3	4	2	1	3	4	1	2	2	1	1	52	Rendah	
183	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	4	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	50	Rendah	
184	2	3	1	1	1	2	1	4	2	1	2	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2	2	3	47	Rendah	
185	2	2	2	1	4	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	40	Rendah	
186	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	40	Rendah	
187	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	45	Rendah	
188	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	42	Rendah
189	1	2	2	1	5	5	1	1	2	3	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	2	5	4	1	5	63	Sedang	
190	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	36	Rendah	
191	2	1	1	2	1	5	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	1	5	1	1	3	5	3	1	5	57	Rendah	
192	1	1	3	1	4	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	5	45	Rendah	
193	1	2	1	1	2	5	1	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	5	2	1	2	1	1	1	1	45	Rendah	
194	1	1	1	1	5	5	1	1	2	3	3	3	2	1	3	1	2	5	1	2	3	5	3	2	4	61	Sedang	
195	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	5	5	2	1	5	5	2	5	1	1	1	1	1	1	2	50	Rendah	
196	4	3	2	5	2	1	3	5	4	2	2	5	2	3	5	2	5	3	1	3	3	3	1	3	5	77	Sedang	
197	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	64	Sedang	
198	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	68	Sedang	
199	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	72	Sedang	
200	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	64	Sedang	
201	2	2	2	1	4	1	3	1	3	1	2	2	1	1	3	5	1	5	1	2	1	2	3	5	5	59	Sedang	
202	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	3	1	2	3	1	3	1	46	Rendah	
203	2	2	1	2	5	5	1	1	2	2	2	3	2	1	4	1	1	5	1	1	3	1	1	1	3	53	Rendah	
204	2	2	2	1	1	1	2	1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	5	2	2	1	2	4	1	4	51	Rendah	
205	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	5	2	4	5	4	1	4	59	Sedang	
206	1	1	2	3	4	2	4	4	5	3	4	4	5	1	3	2	2	4	4	3	3	3	4	1	3	75	Sedang	
207	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	2	1	2	1	5	51	Rendah	
208	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2	4	1	2	1	5	4	2	4	4	3	5	3	4	1	4	66	Sedang	
209	2	2	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	1	2	2	4	4	2	4	72	Sedang	

210	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	49	Rendah
211	1	1	4	1	4	4	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	52	Rendah
212	3	1	3	3	4	3	1	1	2	3	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	5	4	2	3	65	Sedang
213	1	1	3	5	5	2	4	2	2	5	5	5	5	1	5	2	2	5	3	1	2	5	4	2	2	79	Sedang
214	1	1	1	5	5	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	54	Rendah
215	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	5	2	2	2	4	4	2	2	72	Sedang
216	2	2	3	3	3	4	1	1	3	1	1	4	3	3	3	3	1	5	1	2	2	5	3	2	3	64	Sedang
217	2	1	5	2	1	5	5	2	4	4	5	5	4	5	3	1	5	4	5	4	5	5	4	4	3	93	Tinggi

74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	65	Rendah							
75	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	89	Rendah					
76	4	1	3	3	3	5	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	1	3	2	3	1	2	5	113	Sedang					
77	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	4	3	1	1	2	2	1	2	3	1	78	Rendah					
78	3	3	4	3	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	115	Sedang					
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	81	Rendah					
80	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	86	Rendah			
81	4	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	4	1	4	4	116	Sedang					
82	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	98	Rendah					
83	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	84	Rendah					
84	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	4	1	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2	97	Rendah					
85	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	74	Rendah					
86	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	121	Sedang					
87	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	4	5	1	2	2	3	3	5	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	5	5	109	Sedang				
88	5	2	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	107	Sedang				
89	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	65	Rendah					
90	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	3	1	5	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	64	Rendah					
91	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	4	4	3	130	Sedang					
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	108	Sedang					
93	4	2	2	2	3	2	2	1	1	5	5	4	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	98	Rendah					
94	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	5	5	110	Sedang
95	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	105	Sedang					
96	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	93	Rendah				
97	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	Sedang			
98	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	Sedang			
99	2	1	2	2	3	3	1	1	1	5	5	5	4	3	4	1	3	2	1	5	3	1	4	4	3	2	5	1	2	1	2	2	1	2	4	5	4	4	3	1	4	3	5	1	3	124	Sedang					
100	3	4	1	5	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	Rendah					
101	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	94	Rendah			
102	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	82	Rendah				
103	3	1	2	1	5	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	1	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	4	1	2	2	1	4	4	93	Rendah					
104	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	Sedang				
105	3	2	2	5	5	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	5	1	1	2	2	3	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	94	Rendah				
106	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	107	Sedang					
107	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	87	Rendah				
108	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	88	Rendah				
109	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	88	Rendah			
110	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	3	1	2	2	120	Sedang					

111	4	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	4	2	2	2	1	1	2	2	4	4	83	Rendah				
112	2	2	4	2	4	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	95	Rendah		
113	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	98	Rendah		
114	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	113	Sedang			
115	2	2	1	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	100	Rendah			
116	2	4	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	84	Rendah				
117	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	63	Rendah			
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	Rendah			
119	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	5	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	2	3	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	5	5	93	Rendah			
120	2	2	3	1	4	4	1	2	2	2	1	4	1	4	1	1	4	2	1	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	5	1	2	2	4	5	2	5	3	2	1	5	5	109	Sedang				
121	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	5	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	4	83	Rendah			
122	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	4	2	1	4	4	102	Rendah		
123	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	101	Rendah		
124	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	5	5	131	Sedang			
125	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	4	3	5	2	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	2	3	4	4	4	3	4	2	4	5	3	3	5	2	3	162	Sedang				
126	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	92	Rendah		
127	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	98	Rendah		
128	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	87	Rendah	
129	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	99	Rendah		
130	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	66	Rendah				
131	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	112	Sedang	
132	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	5	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	119	Sedang			
133	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	113	Sedang			
134	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	4	4	91	Rendah				
135	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	101	Rendah			
136	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	108	Sedang				
137	4	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	75	Rendah			
138	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	78	Rendah			
139	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	5	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	123	Sedang				
140	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	110	Sedang					
141	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	3	1	3	3	95	Rendah
142	1	2	3	4	1	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	103	Rendah		
143	5	5	5	2	5	1	2	2	5	2	2	2	1	2	2	5	2	4	2	5	3	5	5	5	2	2	3	2	3	5	5	1	5	3	3	2	5	5	2	4	1	3	2	3	5	145	Sedang				
144	3	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	3	73	Rendah				
145	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	81	Rendah				
146	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	5	2	3	3	3	3	3	3	120	Sedang					
147	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	98	Rendah				

148	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	77	Rendah											
149	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	55	Rendah									
150	1	2	2	3	5	5	2	2	2	2	1	2	2	5	2	5	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	119	Sedang						
151	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	89	Rendah			
152	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	81	Rendah					
153	5	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	89	Rendah				
154	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	106	Sedang			
155	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	131	Sedang				
156	4	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	2	4	2	5	3	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	120	Sedang					
157	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	55	Rendah				
158	4	2	5	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	5	5	2	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	2	5	2	3	3	4	4	4	1	1	5	4	3	142	Sedang					
159	2	2	2	3	5	4	3	2	3	2	1	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	118	Sedang					
160	2	2	1	1	1	1	4	1	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	5	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	118	Sedang					
161	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	Rendah					
162	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	63	Rendah				
163	2	2	3	1	4	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	100	Rendah				
164	2	2	3	1	4	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	101	Rendah				
165	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	61	Rendah				
166	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	116	Sedang					
167	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	63	Rendah				
168	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	5	5	96	Rendah		
169	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	75	Rendah			
170	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	104	Rendah			
171	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	76	Rendah		
172	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	5	70	Rendah
173	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	65	Rendah		
174	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	70	Rendah			
175	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	61	Rendah				
176	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	64	Rendah				
177	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	70	Rendah			
178	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	54	Rendah			
179	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	79	Rendah			
180	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53	Rendah				
181	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	77	Rendah			
182	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	65	Rendah				
183	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	1	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	86	Rendah					
184	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	96	Rendah					

185	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	80	Rendah
186	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	70	Rendah		
187	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	4	1	2	1	5	1	1	1	2	2	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	75	Rendah		
188	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	5	3	3	2	4	2	4	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	88	Rendah		
189	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	75	Rendah	
190	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	61	Rendah
191	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	58	Rendah	
192	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	70	Rendah		
193	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	60	Rendah			
194	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	58	Rendah	
195	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	53	Rendah	
196	4	2	3	3	1	5	2	3	2	2	5	3	5	3	2	4	4	1	4	3	2	3	5	2	2	5	2	3	1	5	4	3	2	3	5	2	2	4	5	2	3	2	5	2	2	137	Sedang		
197	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	127	Sedang	
198	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	128	Sedang				
199	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	96	Rendah	
200	2	2	2	1	4	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	110	Sedang	
201	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	53	Rendah	
202	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	56	Rendah	
203	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	60	Rendah		
204	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	5	1	63	Rendah	
205	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	63	Rendah
206	1	1	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	5	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	104	Rendah	
207	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	5	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	5	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	78	Rendah	
208	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	56	Rendah
209	5	4	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	149	Sedang
210	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	3	4	4	3	4	130	Sedang
211	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	Rendah	
212	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	4	3	1	2	1	2	1	1	3	3	93	Rendah		
213	1	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	Rendah
214	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	58	Rendah
215	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	101	Rendah	
216	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	5	2	5	5	118	Sedang		
217	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	5	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	71	Rendah

Lampiran III Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP